

JETBUS HD

PARIWISATA

B 7706 1Z

Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015
PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA, Tbk. dan Entitas Anak / and Its Subsidiaries


WHITE HORSE
GROUP

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2016 and 2015

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2016 and 2015

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 05731317SA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 05731317SA****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

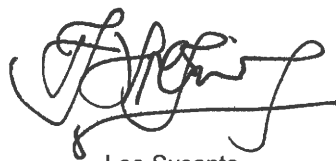
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Leo Susanto

Izin Akuntan Publik No. AP.1284/Certified Public Accountant License No. AP.1284

27 Maret 2017/March 27, 2017

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016**

**DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

- : Angreta Chandra
: Jl. Husein Sastranegara No.175, Rawa Bokor
: Tangerang 15125

: Perum Citra III Ext Blok B26/18
: Cengkareng, Jakarta Barat
: 021-29675555
: Direktur Utama
- : Edgar Surjadi
: Jl. Husein Sastranegara No.175, Rawa Bokor
: Tangerang 15125

: Perum Citra III Ext Blok B13/12 A
: Cengkareng, Jakarta Barat
: 021-29675555
: Direktur

Menyatakan bahwa:

Declare that:

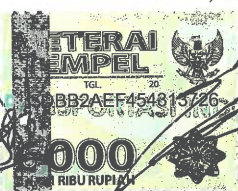
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2016.
2. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

27 Maret 2017/March 27, 2017

PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA, Tbk.


Angreta Chandra
Presiden Direktur/President Director

Edgar Surjadi
Direktur/Director

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5.348.855.231	4	5.905.073.036	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	6.909.766.045		13.692.449.940	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 416.859.444 dan Rp 319.035.758 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	9.401.035.786		8.490.815.325	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 416,859,444 and Rp 319,035,758 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 275.015.925 dan Rp 183.343.950 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	7.014.800.937	6	4.448.676.980	Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 275,015,925 and Rp 183,343,950 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Persediaan	1.290.097.106	7	1.291.963.997	Inventories
Pajak dibayar dimuka	15.346.514	8	400.000	Prepaid taxes
Uang muka	1.279.801.748	9	2.523.031.727	Advances
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	11.760.000.000	42	-	Noncurrent asset held for sale
Biaya dibayar dimuka	3.603.555.810	10	5.793.111.647	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	46.623.259.177		42.145.522.652	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	6.097.035.503	11	35.306.992.262	Due from related parties
Investasi pada saham	2.770.521.854	12	2.922.788.293	Investment in shares
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	1.469.345.749	10	1.265.614.361	Long-term portion of prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	3.172.665.025	36	37.232.755	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 164.477.587.422 dan Rp 229.455.565.404 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	74.868.917.088	13	186.708.278.742	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 164,477,587,422 and Rp 229,455,565,404 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	65.055.965.843	14	53.485.069.401	Advanced payments for purchases of property and equipment
Aset lain-lain	104.899.547.498	15	36.955.322.183	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	258.333.998.560		316.681.297.997	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	304.957.257.737		358.826.820.649	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2016	Catatan/ Notes	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		16		Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.458.461.962		2.208.044	Related parties
Pihak ketiga	4.756.156.963		3.859.229.648	Third parties
Utang lain-lain	1.222.532.729	17	1.437.865.575	Other accounts payable
Utang pajak	818.863.174	18	503.645.166	Taxes payable
Beban akrual	7.803.117.749	19	9.688.161.532	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	3.392.144.293	20	3.786.870.556	Advances received
Surat utang jangka menengah	98.683.736.107	21	121.303.333.331	Medium term notes
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	7.999.999.992	22	12.521.499.988	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	2.855.891.687	23	1.979.450.240	Lease liabilities
Pinjaman pembelian aset tetap	9.290.715.532	24	9.588.349.322	Liabilities for purchases of property and equipment
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	138.281.620.188		164.670.613.402	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	40.859.698.428	11	25.344.015.898	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Pinjaman bank	6.866.648.168	22	20.466.667.181	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	2.588.474.797	23	2.488.407.433	Lease liabilities
Pinjaman pembelian aset tetap	6.950.776.971	24	9.141.118.168	Liabilities for purchases of property and equipment
Liabilitas pajak tangguhan	3.444.220.015	36	5.545.480.987	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.972.435.783	35	2.586.594.834	Long term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	63.682.254.162		65.572.284.501	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	201.963.874.350		230.242.897.903	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 1.700.000.000 saham				Authorized - 1,700,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 886.411.265 saham tahun 2016 dan 886.411.156 saham tahun 2015	88.641.126.500	26	88.641.115.600	Issued and paid-up - 886,411,265 shares in 2016 and 886,411,156 shares in 2015
Tambahan modal disetor - bersih	47.523.493.292	27	47.523.485.117	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(349.757.711)		(349.757.711)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interest
Cadangan umum	305.000.000	29	305.000.000	General reserve
Defisit	(38.814.689.697)		(12.521.462.968)	Deficit
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	97.305.172.384		123.598.380.038	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	5.688.211.003	28	4.985.542.708	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	102.993.383.387		128.583.922.746	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	304.957.257.737		358.826.820.649	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENJUALAN BERSIH	137.812.110.039	30	165.182.842.010	NET SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	(101.497.913.850)	31	(129.376.344.537)	COST OF SALES
LABA BRUTO	36.314.196.189		35.806.497.473	GROSS PROFIT
BEBAK USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(3.291.676.551)	32	(5.447.900.960)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(40.828.112.051)	33	(54.348.142.913)	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	(44.119.788.602)		(59.796.043.873)	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(7.805.592.413)		(23.989.546.400)	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAK) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan penjualan aset tetap - bersih	976.189.652	13	3.980.159.528	Gain on sale of property and equipment - net
Pendapatan bunga	165.106.043		1.374.780.015	Interest income
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	(152.266.439)	12	(679.062.249)	Share in net loss of an associate
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(720.090)		9.236.873	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	(21.996.121.644)	34	(30.090.371.950)	Interest expense
Lainnya - bersih	(301.396.454)		(1.598.735.845)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(21.309.208.932)		(27.003.993.628)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	(29.114.801.345)		(50.993.540.028)	LOSS BEFORE TAX
BEBAK (PENGHASILAN) PAJAK		36		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	255.657.631		297.087.099	Current tax
Tangguhan	(4.871.525.397)		(12.198.887.349)	Deferred tax
	(4.615.867.766)		(11.901.800.250)	
RUGI TAHUN BERJALAN	(24.498.933.579)		(39.091.739.778)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(1.456.792.700)	35	1.650.446.342	Remeasurement of defined benefit liability
	365.167.845		(408.087.336)	Tax relating to items that will not be reclassified
Penghasilan (rugi) komprehensif lain setelah pajak	(1.091.624.855)		1.242.359.006	Total other comprehensive income (loss) - net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(25.590.558.434)		(37.849.380.772)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	(25.170.897.095)		(39.843.609.349)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	671.963.516	28	751.869.571	Non-controlling interests
	(24.498.933.579)		(39.091.739.778)	
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Perusahaan	(26.293.226.729)		(38.727.772.044)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	702.668.295	28	878.391.272	Non-controlling interests
	(25.590.558.434)		(37.849.380.772)	
RUGI PER SAHAM		37		LOSS PER SHARE
Dasar	(28)		(45)	Basic
Dilusan	-		(45)	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/Equity Attributable to Owners of the Company								
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan atau Disetor/ Issued and Paid up Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Cadangan Umum/ General Reserve	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015/ Balance as of January 1, 2015	86.141.115.600	45.648.485.117	(349.757.711)	305.000.000	26.206.309.076	157.951.152.082	4.107.151.436	162.058.303.518
Rugi Komprehensif/ Comprehensive loss								
Laba (rugi) tahun berjalan/ Profit (loss) for the year	-	-	-	-	(39.843.609.349)	(39.843.609.349)	751.869.571	(39.091.739.778)
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income								
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - pajak bersih Remeasurement of long-term employee benefit liability - net of tax	35	-	-	-	1.115.837.305	1.115.837.305	126.521.701	1.242.359.006
Jumlah rugi komprehensif/ Total comprehensive loss		-	-	-	(38.727.772.044)	(38.727.772.044)	878.391.272	(37.849.380.772)
Transaksi dengan pemilik/ Transactions with owners								
Pelaksanaan konversi waran menjadi saham/ The conversion of warrants into shares	27	2.500.000.000	1.875.000.000	-	-	4.375.000.000	-	4.375.000.000
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015/ Balance as of December 31, 2015	88.641.115.600	47.523.485.117	(349.757.711)	305.000.000	(12.521.462.968)	123.598.380.038	4.985.542.708	128.583.922.746
Rugi Komprehensif/ Comprehensive loss								
Laba (rugi) tahun berjalan/ Profit (loss) for the year	-	-	-	-	(25.170.897.095)	(25.170.897.095)	671.963.516	(24.498.933.579)
Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss								
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - pajak bersih Remeasurement of long-term employee benefit liability - net of tax	35	-	-	-	(1.122.329.634)	(1.122.329.634)	30.704.779	(1.091.624.855)
Jumlah rugi komprehensif/ Total comprehensive loss		-	-	-	(26.293.226.729)	(26.293.226.729)	702.668.295	(25.590.558.434)
Transaksi dengan pemilik/ Transactions with owners								
Pelaksanaan konversi waran menjadi saham/ The conversion of warrants into shares	27	10.900	8.175	-	-	19.075	-	19.075
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016/ Balance as of December 31, 2016	88.641.126.500	47.523.493.292	(349.757.711)	305.000.000	(38.814.689.697)	97.305.172.384	5.688.211.003	102.993.383.387

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan	131.364.310.342	193.231.253.814	Cash receipts from customers
Pembayaran tunai kepada pemasok, dan lainnya	(52.507.726.845)	(103.316.483.401)	Cash paid to suppliers, and others
Pembayaran kepada karyawan	(26.835.414.076)	(38.226.418.254)	Cash paid to employees
Kas bersih dihasilkan dari operasi	52.021.169.421	51.688.352.159	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(271.140.652)	(158.586.420)	Income taxes paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	51.750.028.769	51.529.765.739	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	165.106.043	1.374.780.015	Interest received
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi non-usaha	21.891.280.521	(28.164.901.327)	Decrease (increase) in amounts due from related parties
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(13.427.746.442)	60.240.577.888	Advances paid for acquisition of property and equipment
Penambahan investasi saham	(11.760.000.000)	-	Additional investments in shares
Penjualan aset tetap	10.345.994.902	15.650.307.303	Proceeds from sale of property and equipment
Perclehan aset tetap	(5.494.394.492)	(2.273.543.402)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	1.720.240.532	46.827.220.477	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan utang pihak berelasi non-usaha	22.834.358.768	22.530.590.201	Increase in amounts due to related parties
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(18.121.519.009)	(52.819.999.499)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang obligasi	-	(150.000.000.000)	Payments of bonds payable
Penerimaan surat utang jangka menengah	99.000.000.000	146.865.000.000	Proceeds from medium term notes
Pembayaran surat utang jangka menengah	(122.000.000.000)	(28.000.000.000)	Payments of medium term notes
Pembayaran pinjaman pembelian aset tetap	(10.213.066.171)	(14.772.897.476)	Payments of liabilities for purchases of property and equipment
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(2.776.132.094)	(1.527.801.575)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(22.745.460.682)	(31.638.250.252)	Interest paid
Penerimaan dari konversi waran menjadi saham	19.075	4.375.000.000	Proceeds from conversion of warrants into shares
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(54.021.800.113)	(104.988.358.601)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(551.530.812)	(6.631.372.385)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.905.073.036	12.536.288.011	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(4.686.993)	157.410	Effect of exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5.348.855.231	5.905.073.036	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 76 tanggal 11 September 2001 dari Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-14822 HT.01.01.TH.2001 tanggal 3 Desember 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 2002, Tambahan No. 10454.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 26 Juni 2015 yang didokumentasikan dalam Akta No. 62 tanggal 8 Juli 2015 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan terakhir susunan pengurus dan persetujuan untuk melakukan perubahan nama Perusahaan dari PT Panorama Transportasi Tbk menjadi PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 62 tanggal 8 Juli 2015, dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0939519.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 23 Juli 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang pengangkutan darat, mencakup transportasi penumpang dan pengangkutan.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Panorama Leisure. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 2001. Perusahaan berkantor pusat berdomisili usaha di Jl. Husein Sastranegara No. 175, Rawa Bokor - Tangerang. Saat ini Grup bergerak dalam usaha jasa angkutan penumpang, angkutan kota dan sewa kendaraan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT WEHA Transportasi Indonesia (the Company) was established based on Notarial Deed No. 76 dated September 11, 2001 of Rachmat Santoso, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-14822 HT.01.01.TH.2001 dated December 3, 2001 and was published in Supplement No. 10454 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 10, 2002.

The Articles of Association have been amended several times, the latest in the General Meeting of Shareholders on June 26, 2015 and documented in Deed No. 62 dated July 8, 2015 from Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, S.E., M.H., public notary in Jakarta, on the latest changes composition of management and approval to change the Company's name from PT Panorama Transportasi Tbk to PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 62 dated July 8, 2015 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0939519.AH.01.02.Tahun 2015 dated July 23, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in ground public transportation, covering passenger and freight transportations.

The Company and its subsidiaries (the Group) operate under Panorama Leisure group business. The Company started commercial operations in 2001. The Company's head office is domiciled in Jalan Husein Sastranegara No. 175, Rawa Bokor - Tangerang. The Group is currently engaged in the business of passenger transportation services, public transportation and car rental.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Panorama Tirta Anugerah yang berkedudukan di Indonesia.

The ultimate parent of the Group is PT Panorama Tirta Anugerah, a limited liability company incorporated in Indonesia.

Perusahaan memperoleh izin usaha angkutan wisata dari Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Angkutan Kendaraan Pariwisata No. 3415/-1.811.32 tanggal 14 November 2001 dan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 128/BUA/I/2004 tanggal 21 Agustus 2004. Perusahaan juga memperoleh izin usaha angkutan sewa dari Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pengusahaan Angkutan Sewa No. 3453/-1.811.32 tanggal 19 November 2001 dan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 3453/IU/WST/ Dishub/I/2003 tanggal 2 Januari 2003.

The Company obtained its license to provide tourism transportation services from the Governor of Jakarta based on the Letter of Approval in Principle on Tourism Transportation No. 3415/-1.811.32 dated November 14, 2001, and the Decision Letter of the Governor of Jakarta No. 128/BUA/I/2004 dated August 21, 2004. The Company also obtained its license to provide rental services from the Governor of Jakarta based on the Letter of Approval in Principle on Rental Transportation No. 3453/-1.811.32 dated November 19, 2001 and the Decision Letter of the Governor of Jakarta No. 3453/IU/WST/ Dishub/I/2003 dated January 2, 2003.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 22 Mei 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S.2406/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 128.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 245 per saham dimana melekat 25.600.000 waran pada harga pelaksanaan sebesar Rp 300 per saham yang dapat dikonversi sampai dengan 30 Mei 2012. Pada tanggal 31 Mei 2007, seluruh saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S.196/D.04/2013 untuk Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Pemegang Saham sebanyak 428.270.270 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 175 per saham dimana melekat sebanyak 128.481.081 Waran Seri II dimana satu (1) Waran Seri II memiliki hak untuk membeli satu (1) saham baru pada harga penawaran sebesar Rp 175 per saham mulai tanggal 2 Februari 2014 sampai 12 Juli 2016. Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah waran yang tidak dikonversi menjadi saham sebanyak 98.610.327 sampai dengan tanggal pelaksanaan berakhir.

b. Public Offering of Shares

On May 22, 2007, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) (Currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S.2406/BL/2007 for its offering to the public of 128,000,000 shares at Rp 245 per share with 25,600,000 warrants at an exercise price of Rp 300 per share which can be exercised only until May 30, 2012. On May 31, 2007, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On June 27, 2013, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Financial Services Authority in its Letter No. S.196/D.04/2013 for Limited Public Offering I of 428,270,270 shares with pre-emptive rights to the Stockholders with a nominal value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 175 per share with attached 128,481,081 Series II Warrants in which one (1) Series II Warrant has the right to buy one (1) new share at an exercise price of Rp 175 per share starting from February 2, 2014 until July 12, 2016. As of December 31, 2016, Series II warrants which could no longer be exercised since the exercise period has already lapsed totaled to 98,610,327 warrants.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 886.411.156 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2016 and 2015, all of the Company's shares totaling to 886,411,156 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2016 and 2015, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2016 dan/and 2015	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
					2016	2015
PT Kencana Transport (KT)	Yogyakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2002	51,00	28.567.527.625	19.126.637.292
PT Sejahtera AO Kencana Sakti (SAOKS) dimiliki KT dengan kepemilikan 50%/owned by KT with 50% ownership	Yogyakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2005	25,50	3.327.366.027	2.809.511.305
PT Panorama Primakencana Transindo (PPT)	Bali	Jasa transportasi/ Transportation services	1996	99,90	3.923.655.134	4.448.403.856
PT Rhadana Primakencana Transindo (RPT) dimiliki PPT dengan kepemilikan 99%/owned by PPT with 99% ownership	Bali	Jasa transportasi/ Transportation services	2005	99,00	551.833.757	550.837.117
PT Panorama Mitra Sarana (PMS)	Jakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2007	98,00	16.883.805.333	26.690.186.287
PT Day Trans (DTS)	Jakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2008	99,98	47.443.929.019	48.154.541.541
PT Canary Transport (CT)	Jakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2012	99,80	10.366.656.918	4.715.252.277

Informasi keuangan KT yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Financial information of KT that has material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2016 and 2015 follows:

2016			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama/Name	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba Komprehensif - Bersih/ Share in Comprehensive income
KT	49,00	4.725.768.991	412.083.832
2015			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama/Name	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba Komprehensif - Bersih/ Share in Comprehensive income
KT	49,00	4.313.685.159	1.009.146.718

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari KT. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of KT is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

Summarized statement of financial position as of December 31, 2016 and 2015:

	2016	2015	
Aset lancar	5.695.770.799	2.681.442.521	Current assets
Aset tidak lancar	22.871.756.826	16.445.194.771	Noncurrent assets
Jumlah aset	28.567.527.625	19.126.637.292	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	8.757.075.989	4.226.071.145	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	9.528.354.218	5.765.519.139	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	18.285.430.207	9.991.590.284	Total Liabilities
Jumlah ekuitas	10.282.097.418	9.135.047.008	Total Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2016 dan 2015:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income for 2016 and 2015:

	2016	2015	
Pendapatan	36.335.442.136	36.605.731.417	Revenues
Laba sebelum pajak	1.642.643.692	2.643.153.750	Profit before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(56.457.826)	253.818.252	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	847.109.289	2.059.483.097	Total Comprehensive Income

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2016 dan 2015:

Summarized cash flow information for 2016 and 2015:

	2016	2015	
Operasi	9.133.555.477	6.142.451.724	Operating
Investasi	(11.869.918.527)	(2.010.996.191)	Investing
Pendanaan	4.738.754.285	(2.674.266.482)	Financing
Kenaikan bersih kas	2.002.391.235	1.457.189.051	Net increase in cash

Penyertaan KT pada SAKS

KT's investment in SAKS

Pada tahun 2004, berdasarkan Akta Pendirian PT Sejahtera AO Kencana Sakti (SAKS) No. 10 tanggal 3 Desember 2004 dari Maria Francisca Jenny Setiawati Yosgiarso, S.H., notaris di Yogyakarta, KT melakukan penyertaan sebesar 50,00% kepemilikan atau sebanyak 50 lembar saham SAKS.

In 2004, based on the Deed of Establishment of PT Sejahtera AO Kencana Sakti (SAKS) No. 10 dated December 3, 2004, of Maria Francisca Jenny Setiawati Yosgiarso, S.H., public notary in Yogyakarta, KT invested in 50 shares of stocks of SAKS or equivalent to 50.00% ownership interest.

Laporan keuangan SAKS dikonsolidasikan karena KT memiliki kendali dalam manajemen SAKS.

SAKS' financial statements have been consolidated since KT can exercise control over the management of SAKS.

Akuisisi PPT

Berdasarkan Akta No. 291 tanggal 29 Desember 2014 dari Buntario Tigris Ng,S.H,S.E.,M.H., notaris di Jakarta, PPT meningkatkan modal dasar dari yang semula sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi sebesar Rp 18.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 400.000.000 menjadi Rp 4.500.000.000 melalui penerbitan 4.099 saham baru yang diambil bagian oleh Perusahaan dan 1 saham baru diambil bagian oleh Satrijanto Tirtawisata. Atas transaksi tersebut, kepemilikan Perusahaan di PPT meningkat dari 99,80% menjadi 99,90% Dampak transaksi tersebut sebesar Rp 19.801.393. dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Penyertaan PPT pada RPT

Berdasarkan Akta No. 85 tanggal 11 Juli 2014 dari Buntario Tigris Darmawa Ng,S.H,S.E.,M.H., notaris di Jakarta, PT Rhadana Dhiptya menjual seluruh sahamnya kepada Perusahaan dan Satrijanto Tirtawisata. Selain itu RPT meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 260.000.000 menjadi Rp 300.000.000, sehingga persentase kepemilikan PPT RPTdi PPT meningkat dari 50,00% menjadi 99,00%. Transaksi tersebut menimbulkan Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali sebesar Rp 79.908.475.

Penyertaan PMS

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 12 Agustus 2014 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, notaris di Jakarta, modal dasar PT Panorama Mitra Sarana (PMS) ditingkatkan dari Rp 4.000.000.000 menjadi Rp 60.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor ditingkatkan dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 15.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 14.500.000.000 tersebut diambil oleh Perusahaan sebesar Rp 14.490.000.000 dan sisanya diambil oleh kepentingan non-pengendali, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan atas PMS meningkat dari 70% menjadi 98%. Transaksi tersebut menimbulkan Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali sebesar Rp 246.434.560

Acquisition of PPT

Based on Shareholders' Meeting Decision dated December 29, 2014 are documented in Deed No. 291 dated December 29, 2014 from Buntario Tigris Darmawa Ng,S.H, S.E.,M.H., notary in Jakarta. PPT increased its authorized capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 18,000,000,000 and its issued and paid up capital from Rp 400,000,000 to Rp 4,500,000,000 through issuance of 4,099 new shares of stocks taken by the Company and 1 share taken by Satrijanto Tirtawisata. As a result of the transaction, ownership interest of PPT increased from 99.803% to 99.90%. This transaction resulted in "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests" amounting to Rp 19,801,393.

PPT's investment in RPT

Based on Notarial Deed No. 85 dated July 11, 2014 from Buntario Tigris Darmawa Ng,S.H,S.E.,M.H., public notary in Jakarta. PT Rhadana Dhiptya sold its ownership interest to the Company and Satrijanto Tirtawisata. In addition, RPT agreed to increase the paid-up capital from Rp 260,000,000 to Rp 300,000,000, thus, increasing the percentage of PPT's ownership in RPT from 50.00% to 90.00%. This transaction resulted in "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests" amounting to Rp 79,908,475.

Investment in PMS

Based on Notarial Deed No. 41 dated August 12, 2014 from Buntario Tigris Darmawa Ng,S.H,S.E.,M.H., public notary in Jakarta, PMS increased its authorized capital stock from Rp 4,000,000,00 to Rp 60,000,000,000 and issued and paid-up capital from Rp 1,000,000,000 into Rp 15,500,000,000. The increase in the issued and paid up of Rp 14,500,000,000 was taken by the Company amounting to Rp 14,490,000,000 and the rest was taken by the noncontrolling interest, thus, increasing the ownership interest in PMS from 70,00% to 98,00%. This transaction resulted in "Difference in Value Arising from Transactions with non-controlling interests" amounting to Rp 246,434,560.

Penyertaan DTS

Berdasarkan Akta No. 292 tanggal 29 Desember 2014 dari Buntario Tigris Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, DTS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 15.000.000.000 menjadi Rp 43.600.000.000 melalui penerbitan 285.589 saham baru yang diambil bagian oleh Perusahaan dan 411 saham baru diambil bagian oleh Satrijanto Tirtawisata. Atas transaksi tersebut, kepemilikan Perusahaan di DTS turun dari 99,98% menjadi 99,90% Dampak transaksi tersebut sebesar Rp 1.228.888. dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Penyertaan ASA

Berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 26 tanggal 5 Agustus 2015 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, ASA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 51.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 100.000.000 per lembar saham, yang seluruhnya diambil oleh PTI. Transaksi ini menurunkan kepemilikan Perusahaan pada ASA menjadi 1,94%. Sejak Agustus 2015, laporan Keuangan ASA tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Grup dan dihitung menggunakan metode biaya.

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2016, berdasarkan Akta No. 9 tanggal 14 Juli 2016 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Satrijanto Tirtawisata
Komisaris Independen	: Sudjasmin Djambiar

Direksi

Direktur Utama	: Angreta Chandra
Direktur	: Tiodora Amran Bonardy
Direktur Independen	: Edgar Surjadi

Acquisition of DTS

Based on Shareholders' Meeting Decision dated December 29, 2014 are documented in Deed No. 292 dated December 29, 2014 from Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. PPT increased its issued and paid up capital from Rp 15,000,000,000 to Rp 43,600,000,000 through issuance of 285,589 new shares of stocks taken by the Company and 411 shares of stocks taken by Satrijanto Tirtawisata. Based on the transaction, percentage of ownership interest of PPT decreased from 99,98% to 99,90%. This transaction resulted in "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests" amounting to Rp 1,228,888.

Investment in ASA

Based on the Shareholders' Decision during a meeting as documented in Deed No. 26 dated August 5, 2015 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, DRP increased its issued and paid up capital of Rp 1,000,000,000 to Rp 51,000,000,000 with a nominal value of Rp 100,000,000 per share, which is entirely taken by PTI. This transaction decreased the ownership interest of the Company in ASA to 1.94%. Accordingly, starting in August 2015, the financial statements of ASA were no longer consolidated with the consolidated financial statements of the Group and calculated using the cost method.

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2016, based on Notarial Deed No. 9 dated July 14, 2016 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Independent Commissioner

Directors

: President Director
: Directors
: Independent Director

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2015, sebagaimana didokumentasikan dalam Akta No. 62 dari Buntario Tigris Darmawa Ng,S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Satrijanto Tirtawisata
Komisaris Independen : Jojo Surianto

Direksi

Direktur Utama : Angreta Chandra
Direktur : Sudjasmin Djambiar
Tiodora Amran Bonardy
Edgar Surjadi
Direktur Independen : Agustono Haliman

Sebagai Perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan). Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 orang anggota, dimana Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua : Sudjasmin Djambiar
Anggota : Darmawan Nataatmadja
Tommy Tan

Pada tanggal 31 Desember 2015, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua : Jojo Surianto
Anggota : Darmawan Nataatmadja
Tommy Tan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, *Corporate Secretary* Perusahaan adalah Sudjasmin Djambiar. Perusahaan telah membentuk unit internal audit pada tanggal 29 Desember 2009.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 138 karyawan tahun 2016 dan 238 karyawan tahun 2015. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 395 karyawan tahun 2016 dan 485 karyawan tahun 2015.

As of December 31, 2015, based on a resolution in the Extraordinary Stockholders' Meeting held on June 26, 2015 as documented in Notarial Deed No. 62 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Directors

Independent Director

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). The Company's Audit Committee consists of 3 members, wherein the Independent Commissioner as of December 31, 2016 is also the Chairman of the Audit Committee.

As of December 31, 2016, the composition of the Audit Committee follows:

Chairman
Members

As of December 31, 2015, the composition of the Audit Committee follows:

Chairman
Members

As of December 31, 2016 and 2015, the Corporate Secretary of the Company is Sudjasmin Djambiar. The Company has established an internal audit unit on December 29, 2009.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 138 in 2016 and 238 in 2015. Total average number of employees of the Group (unaudited) is 395 in 2016 and 485 in 2015.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan keuangan konsolidasian PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2017. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2016 were completed and authorized for issuance on March 27, 2017 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah Rp 13.436 dan Rp 13.795 per US\$ 1.

As of December 31, 2016 and 2015, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 13,436 and Rp 13,795 per US\$ 1, respectively.

d. Transaksi Pihak Berelasi

d. Transactions with Related Parties

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Kas dan Setara Kas

e. Cash and Cash Equivalents

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has financial instruments under loans and receivables and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, held to maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi-non usaha, dan aset lain-lain (setoran jaminan) yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, due from related parties, and other assets (refundable security deposits) are classified in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi pinjaman bank jangka pendek dan panjang, pinjaman pembelian aset tetap, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi non usaha dan surat utang jangka menengah yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara individual dan kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laba rugi.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's short-term and long-term bank loans, liabilities for purchases of properties and equipment, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, due to related parties and medium term note are classified in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or individually and collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss on loans and receivables has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the profit and loss.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the profit and loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

i. Investments in Associates

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

k. Property and Equipment

Direct Acquisitions

Property and equipment, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada tahun terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	15 - 20	Buildings and infrastructures
Kendaraan bermotor non-operasional (dinas)	4 - 8	Non-operational vehicles
Peralatan dan perlengkapan	2 - 8	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor operasional (armada)	2 - 8	Operational vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in the profit and loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola, dan Alih (Build, Operate, and Transfer atau BOT)

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian BOT, yaitu dua puluh (20) tahun.

I. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

The asset's residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Properties under Build, Operate, and Transfer (BOT) Agreements

Properties under BOT agreements are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Depreciation is computed using the straight-line method over the period of the BOT agreements of twenty (20) years.

I. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa Operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

m. Biaya Ditangguhkan

Biaya yang dibayarkan atas perolehan lisensi untuk mengoperasikan jaringan waralaba sewa kendaraan ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Accounting Treatment as a Lessor

Operating Lease

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

m. Deferred Charges

Costs incurred from the acquisition of license to operate a franchise network of car rental are deferred and amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya dapat terpulihkan melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut.

Kondisi ini terpenuhi hanya jika penjualan sangat mungkin terjadi dan aset tersedia untuk segera dijual dalam kondisi saat ini. Manajemen harus berkomitmen terhadap penjualan yang diperkirakan memenuhi syarat pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu (1) tahun setelah tanggal klasifikasi.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat sebelumnya dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan dilaporkan terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Noncurrent Assets Held for Sale

Disposal group is classified as held for sale if its carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the disposal group is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one (1) year from the date of classification.

Disposal group classified as held for sale is measured at the lower of its previous carrying amount and fair value less costs to sell and reported separately from other assets in consolidated statement financial position.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of services in the ordinary course of the Group's activities.

Pendapatan diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan sewa diakui sejalan dengan berlalunya waktu atau selama periode sewa atau penggunaan aset yang bersangkutan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Revenue is recognized when the services are rendered to the customers. Advances received from customers are classified as "Advances received" and will be recognized as income when the services are rendered.

Rental revenue is recognized on a straight-line basis over the period the assets are leased or used by other parties.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in the profit and loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs directly attributable to financial assets, and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

q. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

r. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

r. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Earning (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Dilutive earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

t. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

t. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

v. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

The Group assesses specifically at each consolidated statements of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	5.348.855.231	5.905.073.036	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	16.310.801.831	22.183.265.265	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	7.014.800.937	4.448.676.980	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non usaha	6.097.035.503	35.306.992.262	Due from related parties
Aset lain-lain (setoran jaminan)	460.493.185	257.800.000	Other assets (refundable security deposit)
Jumlah	35.231.986.687	68.101.807.543	Total

d. Komitmen Sewa

Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2016 and 2015 follows:

d. Lease Commitments

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Group as Lessee

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 25.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial liabilities are set out in Note 25.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi sepanjang masa aset tersebut tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal, dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 74.868.917.088 dan Rp 186.708.278.742 (Catatan 13).

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Investasi pada entitas asosiasi	1.780.521.854	1.932.788.293	Investment in an associate
Aset tetap	74.868.917.088	186.708.278.742	Property and equipment
Jumlah	<u>76.649.438.942</u>	<u>188.641.067.035</u>	Total

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation, and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying value of property and equipment as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 74,868,917,088 and Rp 186,708,278,742, respectively (Note 13).

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2016 and 2015 follows:

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas dan imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 35 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 2.972.435.783 dan Rp 2.586.594.834 (Catatan 35).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tercatat aset pajak tangguhan disajikan di Catatan 36.

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the obligation and long-term employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 35 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2016 and 2015, long-term employee benefits liability amounted to Rp 2,972,435,783 and Rp 2,586,594,834, respectively (Note 35).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2016 and 2015, the carrying amounts of deferred tax assets are set out in Note 36.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

	2016	2015
Kas		
Rupiah	1.575.507.120	1.301.471.089
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2.775.811.932	2.190.585.308
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	219.736.241	112.330.288
PT Bank Permata Tbk	15.304.700	31.182.255
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	14.160.900	12.715.823
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.024.962	11.976.440
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.197.728	3.802.822
PT Bank Permata Syariah	9.903.902	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.468.557	20.685.254
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.197.596	8.556.228
PT Bank Mega Tbk	7.191.304	6.055.523
PT Bank BNI Syariah	4.575.217	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	4.412.000	-
PT Bank Victoria International Tbk	3.660.351	4.034.952
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.286.471	39.901.087
Jumlah	3.097.931.860	2.441.825.980
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)		
PT Bank Central Asia Tbk	175.416.251	13.305.967
Jumlah Bank	3.273.348.111	2.455.131.947
Deposito berjangka - Rupiah, pihak ketiga		
PT Bank Mega Tbk	500.000.000	2.148.470.000
Jumlah	5.348.855.231	5.905.073.036
Suku bunga deposito berjangka per tahun- Rupiah	8,00% - 10,00%	9,50% - 10,00%

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand	
Rupiah	
Cash in banks - third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Syariah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank BNI Syariah	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Subtotal	
U.S. Dollar (Note 39)	
PT Bank Central Asia Tbk	
Total Cash in banks	
Time deposits - Rupiah, third party	
PT Bank Mega Tbk	
Total	
Interests rates per annum on time deposits- Rupiah	

5. Piutang Usaha

	2016	2015
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 38)	6.909.766.045	13.692.449.940
Pihak ketiga - Pelanggan dalam negeri	9.817.895.230	8.809.851.083
Cadangan kerugian penurunan nilai	(416.859.444)	(319.035.758)
Jumlah - Bersih	9.401.035.786	8.490.815.325
Jumlah	16.310.801.831	22.183.265.265
b. Berdasarkan Umur		
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	103.354.000	36.716.000
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	156.168.000	68.305.000
31 - 60 hari	150.588.000	124.475.000
61 - 90 hari	175.728.000	87.575.000
91 - 120 hari	102.332.000	119.064.799
Lebih dari 120 hari	6.221.596.045	13.256.314.141
Jumlah	6.909.766.045	13.692.449.940

5. Trade Accounts Receivable

a. By Customer	
Related parties (Note 38)	
Third parties - Domestic customers	
Allowance for impairment	
Net	
Total	
b. By Age	
Related parties (Note 38)	
Not past due and unimpaired	
Past due but not impaired	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
91 - 120 days	
More than 120 days	
Total	

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
b. Berdasarkan Umur			b. By Age
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.545.568.208	1.407.669.653	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	1.022.839.174	1.667.030.182	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.384.379.900	875.348.208	31 - 60 days
61 - 90 hari	506.443.348	322.966.903	61 - 90 days
91 - 120 hari	554.335.621	459.684.128	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	3.287.469.535	3.758.116.251	More than 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	1.516.859.444	319.035.758	Past due and impaired
Jumlah	9.817.895.230	8.809.851.083	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(416.859.444)	(319.035.758)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	9.401.035.786	8.490.815.325	Net
Jumlah	16.310.801.831	22.183.265.265	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	319.035.758	524.628.536	Beginning balance
Penambahan (pemulihan) (Catatan 33)	97.823.686	(205.592.778)	Provision (recovery) (Note 33)
Saldo akhir tahun	416.859.444	319.035.758	Ending balance

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dari pihak ketiga memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang dari pihak berelasi tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa dapat ditagih piutang tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts at December 31, 2016 and 2015, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables from third parties and that no allowance for impairment on receivables from related parties is necessary as management believes that those receivables are fully collectible.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade accounts receivables from third parties.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas surat utang jangka menengah (Catatan 21) dan utang bank jangka panjang (Catatan 22).

Trade accounts receivable are used as collateral on Medium Term Notes (Note 21) and long-term bank loans (Note 22).

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

6. Piutang Lain-lain

6. Other Accounts Receivable

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang dari karyawan	973.868.053	1.644.223.065	Receivables from employees
Piutang pemakaian fasilitas pool	1.512.869.496	1.512.869.496	Receivable related to pool facility
Samsi Nursamsi Hendrawan	366.687.900	366.687.900	Samsi Nursamsi Hendrawan
Piutang atas pembuatan sistem transportasi	233.232.823	233.232.823	Receivable related to development of transportation from IT System
Lain-lain	4.203.158.590	875.007.646	Others
Jumlah	7.289.816.862	4.632.020.930	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(275.015.925)	(183.343.950)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	7.014.800.937	4.448.676.980	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	183.343.950	36.692.168	Beginning balance
Penambahan (Catatan 33)	91.671.975	146.651.782	Provision (Note 33)
Saldo akhir tahun	275.015.925	183.343.950	Ending balance

Piutang dari karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan. Piutang dari Samsi Nursami Hendrawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar secara angsuran.

Receivables from employees which are non-interest bearing are being collected through monthly salary deduction. Receivable from Samsi Nursami Hendrawan is non-interest bearing and will be collected through installments.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2016 and 2015, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. Persediaan

7. Inventories

Persediaan terutama merupakan persediaan suku cadang kendaraan.

This account mostly represents spareparts of vehicles.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tidak melampaui nilai realisasi bersihnya.

Management believes that the carrying values of inventories as of December 31, 2016 and 2015 do not exceed the net realizable values.

8. Pajak Dibayar Dimuka

8. Prepaid Taxes

Merupakan Pajak Pertambahan Nilai yang dimiliki oleh entitas anak.

These represent Value Added Tax of the subsidiaries.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

9. Uang Muka

	2016
Perbaikan dan pemeliharaan	410.187.450
Setoran jaminan	303.232.386
Hotel	173.131.050
Perizinan	-
Lain-lain	393.250.862
Jumlah	<u>1.279.801.748</u>

Saldo uang muka perizinan merupakan uang muka yang dibayarkan Grup untuk proses pengurusan izin-izin usaha transportasi.

9. Advances

	2015	
	775.175.000	Repairs and maintenance
	143.799.550	Deposits
	173.131.050	Hotel
	300.000.000	Licenses
	1.130.926.127	Others
Total	<u>2.523.031.727</u>	

Advances for licenses represent advances paid by the Group to obtain licenses for its transportation business.

10. Biaya Dibayar Dimuka

	2016
Sewa	3.629.802.362
Asuransi	632.991.043
Perizinan	654.910.216
Lain-lain	155.197.938
Jumlah	5.072.901.559
Dikurangi biaya dibayar dimuka jangka pendek	<u>3.603.555.810</u>
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	<u>1.469.345.749</u>

Biaya dibayar dimuka - perizinan merupakan biaya perolehan izin-izin yang terkait dengan operasi armada di Jakarta, Yogyakarta, dan Bali yang dibayarkan dimuka untuk periode manfaat ke depan.

Biaya dibayar dimuka jangka panjang merupakan sewa dibayar dimuka dengan jangka waktu sampai dengan tahun 2026 dan asuransi dibayar dimuka sampai dengan tahun 2017 (Catatan 40.a).

10. Prepaid Expenses

	2015	
	2.677.684.354	Rent
	1.137.927.373	Insurance
	1.232.680.773	Licenses
	2.010.433.508	Others
Total	7.058.726.008	
Less current portion	<u>5.793.111.647</u>	
Long-term portion	<u>1.265.614.361</u>	

Prepaid licenses represent operational licenses for transportation services business in Jakarta, Jogjakarta, and Bali that were paid in advance.

Long-term prepaid expenses represent prepaid rentals with terms until 2026 and prepaid insurance until 2017 (Note 40.a).

11. Piutang dan Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

	2016
Piutang pihak berelasi non usaha (Catatan 38)	
Rupiah	
PT Panorama Sentrawisata Tbk	3.416.509.987
PT Panorama Investama	2.315.807.796
PT Destinasi Garuda Wisata	252.450.720
Lembaga Pendidikan Pariwisata Nasional	98.767.000
PT WEHA Investama	8.500.000
PT Buayatama Arung Jeram	5.000.000
PT Andalan Selaras Abadi	-
PT Dwi Ratna Pertiwi	-
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	-
Satrijanto Tirtawisata	-
Jumlah	<u>6.097.035.503</u>

11. Due from and to Related Parties

	2015	
Due from related parties (Note 38)		
Rupiah		
PT Panorama Sentrawisata Tbk	3.416.509.987	
PT Panorama Investama	2.265.807.796	
PT Destinasi Garuda Wisata	-	
Lembaga Pendidikan Pariwisata Nasional	98.767.000	
PT WEHA Investama	-	
PT Buayatama Arung Jeram	5.000.000	
PT Andalan Selaras Abadi	27.818.676.238	
PT Dwi Ratna Pertiwi	1.387.780.201	
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	127.951.040	
Satrijanto Tirtawisata	186.500.000	
Total	<u>35.306.992.262</u>	

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
Utang pihak berelasi non usaha (Catatan 38)			Due to related parties (Note 38)
Rupiah			Rupiah
PT Panorama Land Development	39.316.323.762	-	PT Panorama Land Development
Tri Agung Pramono Adhi	1.065.095.518	1.492.963.293	Tri Agung Pramono Adhi
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	238.526.158	-	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
Grayline	187.530.076	70.166.256	Grayline
Satrijanto Tirtawisata	42.022.914	-	Satrijanto Tirtawisata
PT Panorama Evenindo	10.200.000	484.268.672	PT Panorama Evenindo
PT Panorama Tours Indonesia	-	23.296.617.677	PT Panorama Tours Indonesia
Jumlah	40.859.698.428	25.344.015.898	Total

Piutang dan utang pihak berelasi non usaha terutama timbul dari beban-beban pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup dan/atau sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Due from and to related parties mainly represent advanced payments of related parties expenses which are paid by the Group and/or vice versa. These accounts are not subject to interest and have no definite repayment terms.

Utang kepada PT Panorama Tours Indonesia/PTI pada tanggal 31 Desember 2015 merupakan pembayaran terlebih dahulu oleh PTI sehubungan dengan biaya operasional bus dalam kegiatan insentif tur.

Due to PT Panorama Tours Indonesia/PTI as of December 31, 2015 represents its advanced payments in relation with bus operational expenses incurred in incentive tour activities.

Manajemen melakukan transaksi tersebut antara lain untuk menunjang kegiatan operasional Perusahaan agar mendapatkan manfaat dari ketersediaan produk vendor tersebut dan sebagai bagian dari rencana strategis Perusahaan untuk menjadikan Perusahaan sebagai grup yang terintegrasi.

Management enters into such transactions to support the Company's operational activities to get benefits from the product availment of the vendors and as part of the Company's strategic plan to become an integrated group.

12. Investasi pada Saham

12. Investment in Shares

Investasi dalam saham adalah sebagai berikut:

The investments in shares follows:

	2016	2015	
Tersedia untuk dijual - Biaya perolehan	990.000.000	990.000.000	Available for sale - At cost
Investasi pada entitas asosiasi			Investment in an associate
Metode ekuitas	1.780.521.854	1.932.788.293	Equity method
Jumlah	2.770.521.854	2.922.788.293	Total

Tersedia untuk Dijual - Biaya Perolehan

Available for Sale - at Cost

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki penyertaan pada saham PT Andalan Selaras Abadi (ASA) dengan nilai tercatat sebesar Rp 990.000.000 dan kepemilikan sebesar 1,94%, yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal maka penyertaan saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has investment in shares of stock of PT Andalan Selaras Abadi (ASA) with carrying value amounting to Rp 990,000,000 and ownership interest of 1,94%, which are classified as available for sale. However in the absence of reliable basis for determining the fair value, the investments in shares of stocks are measured at cost.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Investasi pada Entitas Asosiasi - Metode Ekuitas

Akun ini merupakan investasi PT Daytrans, entitas anak, pada saham PT Dwi Ratna Pertiwi (DRP) dengan kepemilikan sebesar 45,20%.

Bagian rugi DRP yang diakui oleh Daytrans pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 152.266.439 dan Rp 679.062.249.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai dari investasi saham di atas.

Investment in an Associate - Equity Method

This represents investment of PT Daytrans, a subsidiary, in shares of PT Dwi Ratna Pertiwi (DRP), representing ownership interest 45,20%.

Share in net loss of DRP which was recognized by Daytrans in 2016 and 2015 amounted to Rp 152,266,439 and Rp 679,062,249, respectively.

Management believes that there is no impairment in the value of the aforementioned investments in shares of stocks.

13. Aset Tetap

13. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016			31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya Perolehan:</u>					<u>At Cost:</u>
Pemilikan langsung:					Direct Acquisitions:
Kendaraan bermotor					
operasional (armada)	373.615.875.290	13.268.817.151	(195.646.316.217)	191.238.376.224	Operational vehicles
Bangunan dan prasarana	3.819.863.267	-	-	3.819.863.267	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	10.177.748.472	353.584.430	-	10.531.332.902	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor					
non-operasional (dinas)	8.826.132.670	-	-	8.826.132.670	Non-operational vehicles
Sewa pembiayaan					Lease assets
Kendaraan bermotor					
operasional (armada)	5.239.600.000	5.206.575.000	-	10.446.175.000	Operational vehicles
Aset tetap dalam perjanjian rangka					Properties under build, operate
bangun, kelola dan alih -					and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	14.484.624.447	-	-	14.484.624.447	Buildings and infrastructure
Jumlah	416.163.844.146	18.828.976.581	(195.646.316.217)	239.346.504.510	Total
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>					<u>Accumulated Depreciations:</u>
Pemilikan langsung:					Direct Acquisitions:
Kendaraan bermotor					
operasional (armada)	205.045.490.042	29.125.443.062	(98.175.601.000)	135.995.332.104	Operational vehicles
Bangunan dan prasarana	2.725.959.795	485.238.613	-	3.211.198.408	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	8.520.471.838	923.309.975	-	9.443.781.813	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor					
non-operasional (dinas)	3.997.973.732	1.121.941.922	-	5.119.915.654	Non-operational vehicles
Sewa pembiayaan					Lease assets
Kendaraan bermotor					
operasional (armada)	663.679.167	873.021.091	-	1.536.700.258	Operational vehicles
Aset tetap dalam perjanjian rangka					Properties under build, operate
bangun, kelola dan alih -					and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	8.501.990.830	668.668.355	-	9.170.659.185	Buildings and infrastructure
Jumlah	229.455.565.404	33.197.623.018	(98.175.601.000)	164.477.587.422	Total
Nilai Tercatat	186.708.278.742			74.868.917.088	Net Book Value

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Perubahan selama tahun 2015/ Changes during 2015		31 Desember 2015/ December 31, 2015	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya Perolehan:					At Cost:
Pemilikan langsung:					Direct Acquisitions:
Kendaraan bermotor					
operasional (armada)	472.862.197.475	7.811.431.138	(101.818.153.323)	378.855.475.290	Operational vehicles
Bangunan dan prasarana	3.819.863.267	-	-	3.819.863.267	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	11.755.452.434	333.026.038	(1.910.730.000)	10.177.748.472	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor non-operasional (dinas)	5.822.032.670	3.295.600.000	(291.500.000)	8.826.132.670	Non-operational vehicles
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih -					Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	13.161.302.147	1.323.322.300	-	14.484.624.447	Buildings and infrastructure
Jumlah	507.420.847.993	12.763.379.476	(104.020.383.323)	416.163.844.146	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciations:
Pemilikan langsung:					Direct Acquisitions:
Kendaraan bermotor					
operasional (armada)	217.755.518.946	42.824.111.018	(54.870.460.755)	205.709.169.209	Operational vehicles
Bangunan dan prasarana	1.927.291.940	798.667.855	-	2.725.959.795	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	8.565.759.344	1.097.161.192	(1.142.448.698)	8.520.471.838	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor non-operasional (dinas)	3.658.809.801	509.205.595	(170.041.664)	3.997.973.732	Non-operational vehicles
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih -					Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	6.810.010.535	1.691.980.295	-	8.501.990.830	Buildings and infrastructure
Jumlah	238.717.390.566	46.921.125.955	(56.182.951.117)	229.455.565.404	Total
Nilai Tercatat	268.703.457.427			186.708.278.742	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2016	2015	
Beban pokok penjualan (Catatan 31)	29.091.904.622	42.824.111.018	Cost of sales (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	4.105.718.396	4.097.014.937	General and administrative expenses (Note 33)
Jumlah	33.197.623.018	46.921.125.955	Total

Pengurangan pada tahun 2016 dan 2015 termasuk aset tetap tidak digunakan dalam operasi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 88.100.909.967 dan Rp 36.167.284.431 yang direklasifikasi ke "aset lain-lain" dan penjualan aset tertentu dengan rincian tertentu sebagai berikut:

Deductions in 2016 and 2015 include certain property and equipment not being used in operations and with net book value amounting to Rp 88,100,909,967 and Rp 36,167,284,431, respectively, which were reclassified to "other assets" and sale of certain assets with details as follows:

	2016	2015	
Harga jual	10.345.994.902	15.650.307.303	Selling price
Nilai tercatat	9.369.805.250	11.670.147.775	Net carrying value
Keuntungan penjualan	976.189.652	3.980.159.528	Gain on sale

Bangunan dan prasarana dalam rangka BOT merupakan bangunan dan prasarana pool kendaraan operasional dan kantor yang didirikan di atas tanah yang disewa di daerah Tangerang, Jati Padang, Jalan Peta, dan Yogyakarta, dengan jangka waktu antara 3 sampai dengan 20 tahun, dimulai sejak tahun 2002. Bangunan tersebut akan diserahkan pada pemilik tanah pada saat berakhirnya masa sewa. Perjanjian sewa menyewa ini dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali atas persetujuan kedua belah pihak (Catatan 40.a).

Aset tetap milik Grup dengan nilai tercatat sebesar Rp 61.901.700.267 dan Rp 123.222.816.139 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digunakan sebagai jaminan atas utang bank, surat utang jangka menengah, pinjaman pembelian aset tetap dan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 21, 22, 23, dan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh kendaraan bermotor telah diasuransikan kepada PT Panin Insurance, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 165.954.678.000 dan Rp 300.750.625.250. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, estimasi nilai wajar aset tetap kendaraan bermotor operasional masing-masing adalah sebesar Rp 163.434.481.831 dan Rp 299.814.473.800 dan estimasi nilai wajar bangunan dan prasarana masing-masing adalah sebesar Rp 4.450.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, estimasi nilai wajar aset BOT masing-masing adalah sebesar Rp 3.041.892.672 dan Rp 3.614.174.144.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Properties under BOT agreements consist of buildings and infrastructure used as office and operational car pool located on rented parcels of land in Tangerang, Jati Padang, Jalan Peta, and Yogyakarta, with lease terms from 3 to 20 years, starting 2002. These buildings and infrastructure will be transferred to the land owners at the end of their lease terms. The related rental agreements can be extended and renewed upon agreement of both parties (Note 40.a).

The Group's property and equipment with net book values amounting to Rp 61,901,700,267 and Rp 123,222,816,139 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, are used as collateral on bank loans, medium term note, liabilities for purchases of property and equipment and lease liabilities (Notes 21, 22, 23 and 24).

As of December 31, 2016 and 2015, all vehicles are insured with PT Panin Insurance, a third party, for a coverage of Rp 165,954,678,000 and Rp 300,750,625,250, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2016 and 2015, the estimated fair value of property and equipment - vehicle (operational) amounted to Rp 163,434,481,831 and Rp 299,814,473,800, respectively, and the fair value of buildings and infrastructure amounted to Rp 4,450,000,000.

As of December 31, 2016 and 2015, the estimated fair value of BOT amounted to Rp 3,041,892,672 and Rp 3,614,174,144, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

14. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan dalam rangka pembelian aset tetap sebagai berikut:

	2016	2015	
Kendaraan	42.202.836.431	40.760.496.930	Vehicles
Bangunan dan tanah	12.457.070.451	12.457.070.451	Buildings and land
Lainnya	10.396.058.961	267.502.020	Others
Jumlah	65.055.965.843	53.485.069.401	Total

14. Advanced Payments for Purchases of Property and Equipment

These represent cash advances which were given to supplies for purchase of property and equipment with details as follows:

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, uang muka pembelian aset tetap-bangunan dan tanah merupakan uang muka pembelian tanah untuk digunakan sebagai pool kendaraan, bangunan bengkel dan bangunan kantor.

As of December 31, 2016 and 2015, advanced payments - buildings and land represent advanced payments for purchase of land to be used as vehicle pool, buildings workshop and office buildings.

15. Aset Lain-lain

15. Other Assets

	2016	2015	
Aset tetap tidak digunakan (Catatan 13)	104.214.829.313	36.167.284.431	Assets not used in operations (Note 13)
Setoran jaminan (Catatan 40.a)	460.493.185	257.800.000	Refundable security deposit (Note 40.a)
Biaya lisensi yang ditangguhkan - bersih (Catatan 40.b)	-	176.470.587	Deferred license fees - net (Note 40.b)
Lain-lain	224.225.000	353.767.165	Others
Jumlah	<u>104.899.547.498</u>	<u>36.955.322.183</u>	Total

Biaya lisensi yang ditangguhkan merupakan *non-refundable territory fee* sehubungan dengan perolehan hak dalam mengoperasikan jaringan waralaba sewa kendaraan tradisional "Europcar" di Indonesia sampai dengan 30 Juni 2016 dan tidak diperpanjang (Catatan 40.b). Setoran jaminan yang dapat dikembalikan sehubungan dengan hak ini sebesar USD 20.000 dicatat sebagai setoran jaminan.

Deferred license fees represent non-refundable territory fee in relation with the acquisition of the right to operate traditional car rental franchise, "Europcar", in Indonesia until June 30, 2016 and has not been extended (Note 40.b). The refundable security deposit in relation with this right amounting to USD 20,000 was recognized as refundable security deposit.

16. Utang Usaha

16. Trade Accounts Payable

Merupakan utang Grup terutama untuk biaya kendaraan dan pembelian suku cadang dan pemeliharaan. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Trade accounts payable, mainly represents the Group's liabilities for vehicles' expenses, spareparts and maintenance. The details are as follows:

	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
PT Surya Garuda Utama	1.347.500.000	-	PT Surya Garuda Utama
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	74.985.268	-	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 10.000.000)	35.976.694	2.208.044	Others (less than Rp 10,000,000 each)
Jumlah	<u>1.458.461.962</u>	<u>2.208.044</u>	Total
Pihak ketiga - pemasok dalam negeri	<u>4.756.156.963</u>	<u>3.859.229.648</u>	Third parties - local suppliers
Jumlah	<u>6.214.618.925</u>	<u>3.861.437.692</u>	Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	2016	2015	
Belum jatuh tempo	941.640.326	582.764.539	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
Kurang dari 3 bulan	872.638.890	891.064.273	Less than 3 months
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	417.218.895	862.102.286	Over 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	109.964.207	380.545.659	Over 6 months but less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	3.873.156.607	1.144.960.935	Over 12 months
Jumlah	<u>6.214.618.925</u>	<u>3.861.437.692</u>	Total

Jangka waktu kredit berkisar antara 30 sampai 60 hari.

Purchases from suppliers have credit terms of 30 until 60 days.

Utang usaha pihak ketiga terdiri dari pemasok armada operasional Perusahaan (seperti : Astra International), karoseri kendaraan (Adiputro), pemasok sparepart (PT Astra International, PT Hyundai Motor Indonesia, CV Mandiri Jaya Motor, Citra Beringin dan Sekawan Makmur).

Trade accounts payable to third parties consist of payables to suppliers of the Company's operational fleet (such as: Astra International), body of a vehicle (Adiputro), a supplier of spare parts (PT Astra International, PT Hyundai Motor Indonesia, CV Mandiri Jaya Motor, Citra Beringin and Sekawan Makmur).

17. Utang Lain-lain

17. Other Accounts Payable

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Pembelian aset tetap	549.021.585	470.942.999	Purchase of property and equipment
Lain-lain	673.511.144	966.922.576	Others
Jumlah	<u>1.222.532.729</u>	<u>1.437.865.575</u>	Total

18. Utang Pajak

18. Taxes Payable

	2016	2015	
Pajak penghasilan badan (Catatan 36)	118.673.243	169.143.427	Corporate income tax (Note 36)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	87.607.733	55.398.269	Article 4 (2)
Pasal 21	170.940.474	156.466.687	Article 21
Pasal 23	425.054.888	60.448.261	Article 23
Pasal 25	12.525.286	2.775.955	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	4.061.550	59.412.567	Value Added Tax
Jumlah	<u>818.863.174</u>	<u>503.645.166</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

19. Beban Akruai

	2016	2015
Jasa profesional	1.235.121.540	592.331.540
Sewa	1.000.042.996	86.517.996
Jamsostek	784.463.810	727.125.903
Bunga	778.125.042	1.527.464.080
Gaji dan tunjangan karyawan	683.593.058	984.951.180
Royalti	560.426.586	324.166.161
Asuransi	545.403.824	1.511.212.175
Perbaikan dan pemeliharaan	544.227.136	516.878.868
Bahan bakar	336.298.269	574.369.459
Listrik, air dan telekomunikasi	170.882.780	366.823.997
Komisi	120.193.810	420.955.505
Lain-lain	1.044.338.897	2.055.364.668
Jumlah	7.803.117.749	9.688.161.532

19. Accrued Expenses

Professional fees
Rentals
Wages, Salaries and Social Security
Interest
Salaries and benefits
Royalty
Insurance
Repairs and maintenance
Fuel
Utilities
Commissions
Others

20. Pendapatan Diterima Dimuka

	2016	2015
Pihak ketiga		
Yayasan Tunas Manunggal	-	954.799.078
Lainnya	3.392.144.293	2.832.071.478
Jumlah	3.392.144.293	3.786.870.556

20. Advances Received

Third parties
Yayasan Tunas Manunggal
Others

21. Surat Utang Jangka Menengah

	2016	2015
Nilai nominal		
Seri I Tahun 2016	35.000.000.000	-
Seri II Tahun 2016	64.000.000.000	-
Seri A	63.000.000.000	63.000.000.000
Seri B	87.000.000.000	87.000.000.000
Jumlah	249.000.000.000	150.000.000.000
Pembayaran	(150.000.000.000)	(28.000.000.000)
	99.000.000.000	122.000.000.000
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(316.263.893)	(696.666.669)
Jumlah - Bersih	98.683.736.107	121.303.333.331

21. Medium Term Notes

Nominal amount
Series I Year 2016
Series II Year 2016
Series A
Series B

Total
Payments

Unamortized issuance cost

Total - net

Berdasarkan Akta No. 99 tanggal 23 Mei 2016 dari Arry Supratno, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (MTN Seri I) WEHA Transportasi Indonesia 2016 sebesar Rp 35.000.000.000.

Based on the Deed No. 99 dated May 23, 2016 of Arry Supratno, S.H., public notary in Jakarta, the Company issued Medium Term Notes (MTN Series I) of Rp 35,000,000,000.

Berdasarkan Akta No. 128 tanggal 22 Juni 2016 dari Arry Supratno, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (MTN Seri II) WEHA Transportasi Indonesia 2016 sebesar Rp 64.000.000.000.

Based on the Deed No. 120 dated June 22, 2016 of Arry Supratno, S.H., public notary in Jakarta, the Company issued Medium Term Notes (MTN Series II) of Rp 64,000,000,000.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jangka waktu dan suku bunga untuk Surat MTN I dan II adalah sebagai berikut:

The term and interest rates for MTN I and II follows:

	<u>Jangka Waktu/ Maturity</u>	<u>Suku Bunga/ Interest Rate</u>	
MTN I	23 Mei 2016/ May 23, 2016 - 23 Feb 2017/ Feb 23, 2017	11,50%	MTN I
MTN II	22 Juni 2016/ June 22, 2016 - 23 Maret 2017/ March 23, 2017	11,50%	MTN II

Pada bulan Maret 2017, Perusahaan telah melunasi MTN Seri I dan Seri II tersebut.

In March 2017, the Company has settled MTN's Series I and Series II.

Berdasarkan Akta Nomor 40 tertanggal 11 Mei 2015 dari Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (MTN) sebesar Rp 150.000.000.000. Jangka waktu dan suku bunga untuk Surat MTN ini adalah sebagai berikut:

Based on the Deed No. 40 dated May 11, 2015 of Arry Supratno, S.H., public notary in Jakarta, the Company issued Medium Term Notes (MTN) of Rp 150,000,000,000. The term and interest rates for MTN's follows:

	<u>Jangka Waktu/ Maturity</u>	<u>Suku Bunga/ Interest Rate</u>	
Seri A	22 Mei 2016/ May 22, 2016	11,50%	Series A
Seri B	22 Juni 2016/ June 22, 2016	11,50%	Series B

PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi (*Underwriter*) dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Agen Pembayar dan Agen Pemantau. Tujuan penerbitan MTN ini adalah untuk modal kerja/atau pembayaran kembali.

PT Mandiri Sekuritas acts as the Underwriter, and PT Bank Mega Tbk acts as the Paying Agents and the Agent Monitors. The purpose of issuing the MTN is to finance working capital and/or refinancing requirements.

MTN ini dijamin dengan kendaraan bermotor dan piutang Perusahaan.

MTN is secured by the Company's vehicles and receivables.

Pada tahun 2016, Perusahaan telah melunasi MTN Seri A dan Seri B tersebut.

In 2016, the Company has settled MTN's Series A and Series B.

Beban bunga pada tahun 2016 dan 2015 pada Surat Utang Jangka Menengah masing-masing sebesar Rp 15.703.930.779 dan Rp 11.955.511.996 (Catatan 34).

Interest expense in 2016 and 2015 on Medium term notes amounted to Rp 15,703,930,779 and Rp 11,955,511,996, respectively (Note 34).

22. Pinjaman Bank Jangka Panjang

22. Long-term Bank Loans

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.866.648.160	32.988.167.169	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>7.999.999.992</u>	<u>12.521.499.988</u>	Less current portion
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u>6.866.648.168</u>	<u>20.466.667.181</u>	Long-term portion

Pinjaman diterima oleh Perusahaan

Loans obtained by the Company

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi (KI) dari Bank Mandiri untuk pembiayaan kendaraan baru dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 13).

The Company obtained Investing Credit facilities from Bank Mandiri to finance new vehicles and are secured with the related financed vehicles (Note 13).

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

Fasilitas KI yang ditandatangani tanggal 10 April 2013 sebesar Rp 51.000.000.000, yang berjangka waktu lima (5) tahun, suku bunga sebesar 11% per tahun, dan angsuran bulanan dengan grace period dalam enam (6) bulan pertama. Sesuai dengan Addendum I Perjanjian Kredit berdasarkan Akta No. 01 tanggal 3 Desember 2013 dari Adrian Djuaini, S.H., fasilitas tersebut meningkat menjadi sebesar Rp 63.750.000.000.

Perjanjian fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan tertentu antara lain Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri:

- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain berupa kredit investasi, modal kerja, atau pinjaman lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang dijaminkan kepada bank kepada pihak lain.
- Melakukan merger dan/atau akuisisi, kecuali yang menyebabkan kondisi debitur lebih baik.
- Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan ke pengadilan untuk menyatakan pailit atau penundaan pembayaran utang.
- Perusahaan juga diharuskan menjaga debt to equity ratio maksimal 450%.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 17.600.019.010 dan Rp 51.559.999.499. Beban bunga pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 3.076.566.680 dan Rp 6.707.475.996.

Pinjaman diterima oleh KT

KT, entitas anak, memperoleh pinjaman dari Bank Mandiri dalam bentuk fasilitas kredit investasi sebesar maksimum Rp 5.269.000.000 dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 13). Fasilitas ini berjangka waktu 54 bulan dari Januari 2012 sampai dengan Mei 2016. Pinjaman ini dibayar dengan angsuran bulanan dan dengan suku bunga sebesar 11,50% per tahun. Pada tanggal 23 Mei 2016, KT telah melunasi pinjaman tersebut.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

KI Premium Cab on April 10, 2013, amounting to Rp 51,000,000,000, a repayment term of five (5) years with six (6) months grace period, payable in monthly installments, and bears interest at 11% per annum. In accordance with Credit Agreement Addendum I based on Notarial Deed No. 01 dated December 3, 2013 of Adrian Djuaini, S.H., public notary in Jakarta, the facility increased to Rp 63,750,000,000.

This facility agreement includes specific requirements, among others, the following negative covenants without prior written consent of Bank Mandiri :

- Obtaining credit facility or agreement from other parties in the form of investment credits, working capital loan, or others including but not limited to derivative transactions.
- Committing as a loan guarantor or use Company asset as collateral for other parties.
- Conducting a merger and/or acquisition, unless for the improvement of the debtor.
- Submitting a request and/or instructing other parties to apply to the court for bankruptcy or payment postponement of this debt.
- Company is also required to maintain its debt to equity ratio to a maximum of 450%.

Payments of loan principal in 2016 and 2015 amounted to Rp 17,600,019,010 and Rp 51,559,999,499, respectively. Interest expense in 2016 and 2015 amounted to Rp 3,076,566,680 and Rp 6,707,475,996, respectively.

Loan obtained by KT

KT, a subsidiary, obtained loans from Bank Mandiri representing investing credit facilities with maximum facility of Rp 5,269,000,000 and collateralized with the financed vehicles (Note 13). The term of payment of this facility has a term of 54 months from January 2012 until May 2016. The loan is payable in monthly installments and bears with interest of 11.50% per annum. On May 23, 2016, KT has settled this loan.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 521.500.000 dan Rp 1.260.000.000. Beban bunga pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 13.210.556 dan Rp 90.414.478.

Payments of loan principal in 2016 and 2015 amounted to Rp 521,500,000 and Rp 1,260,000,000, respectively. Interest expense in 2016 and 2015 amounted to Rp 13,210,556 and Rp 90,414,478, respectively.

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Schedule of repayment of long-term bank loans follows:

	2016	2015	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2016	-	12.521.499.988	2016
2017	7.999.999.992	12.133.333.561	2017
2018	6.866.648.168	8.333.333.620	2018
Jumlah	14.866.648.160	32.988.167.169	Total

23. Liabilitas Sewa Pembiayaan

23. Lease Liabilities

Berikut ini adalah pembiayaan minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa antara PT Kencana Transport, entitas anak, dengan PT Mitsui Leasing Capital dan Perusahaan dengan PT Dipo Star Finance dan PT Orix Finance Indonesia:

The following are future minimum lease payments based on an agreement between PT Kencana Transport, subsidiaries, with PT Mitsui Leasing Capital and The Company with PT Dipo Star Finance and PT Orix Finance Indonesia:

	2016	2015	
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun			Payments due to
2016	-	2.484.050.693	2016
2017	3.466.385.615	2.320.364.812	2017
2018	1.861.267.800	406.899.000	2018
2019	1.005.319.597	-	2019
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	6.332.973.012	5.211.314.505	Total minimum lease payments
Bunga	888.606.528	743.456.832	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	5.444.366.484	4.467.857.673	Present value the total minimum lease payments
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.855.891.687	1.979.450.240	Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	2.588.474.797	2.488.407.433	Long term portion

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas atas perolehan kendaraan operasional yang diperoleh pada tanggal 17 Maret 2014 dan 8 Januari 2016. Liabilitas sewa pembiayaan berjangka waktu tiga (3) tahun, dengan suku bunga efektif 5% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa.

Lease liabilities represent liabilities for the acquisition of vehicle for operations on March 17, 2014 and January 8, 2016. These liabilities have term of three (3) years with interest rate of 5% for annual and secured by the related vehicle acquired.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 2.776.132.094 dan Rp 1.527.801.575. Beban bunga pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 741.068.255 dan Rp 586.436.294 (Catatan 34).

Payments of principal amount in 2016 and 2015 amounted to Rp 2,776,132,094 and Rp 1,527,801,575, respectively. Interest expense in 2016 and 2015 amounted to Rp 741,068,255 and Rp 586,436,294, respectively (Note 34).

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

24. Pinjaman Pembelian Aset Tetap

24. Liabilities for Purchases of Property and Equipment

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
PT BCA Finance	5.268.951.534	7.730.830.627	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	10.405.306.388	10.630.564.974	PT Mandiri Tunas Finance
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	452.441.913	-	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
PT Toyota Astra Finance	114.792.668	368.071.889	PT Toyota Astra Finance
Jumlah	16.241.492.503	18.729.467.490	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less current portion
PT BCA Finance	2.489.647.425	4.931.360.116	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	6.522.375.955	4.403.709.986	PT Mandiri Tunas Finance
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	163.899.484	-	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
PT Toyota Astra Finance	114.792.668	253.279.220	PT Toyota Astra Finance
Jumlah	9.290.715.532	9.588.349.322	Total
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun			Long-term portion
PT Mandiri Tunas Finance	3.882.930.433	6.226.854.988	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	2.779.304.109	2.799.470.511	PT BCA Finance
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	288.542.429	-	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
PT Toyota Astra Finance	-	114.792.669	PT Toyota Astra Finance
Jumlah	6.950.776.971	9.141.118.168	Total
Suku bunga per tahun	3,50 % - 11,00%	3,50 % - 11,00%	Interest rates per annum

Utang pembelian aset tetap berjangka waktu 1 - 4 tahun dan dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui utang tersebut (Catatan 13).

Liabilities for purchases of property and equipment have terms of 1 to 4 years and are collateralized with the related property and equipment purchased (Note 13).

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 10.213.066.171 dan Rp 13.167.309.468. Beban bunga pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 2.461.345.374 dan Rp 3.380.895.030.

Payments of principal amount in 2016 and 2015 amounted to Rp 10,213,066,171 and Rp 13,167,309,468, respectively. Interest expense in 2016 and 2015 amounted to Rp 2,461,345,374 and Rp 3,380,895,030, respectively.

Skedul pembayaran kembali utang pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of liabilities for purchases of property and equipment is as follows:

	2016	2015	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2016	-	9.588.349.322	2016
2017	9.290.715.532	7.475.364.368	2017
2018	5.351.623.455	1.589.975.736	2018
2019	1.599.153.516	75.778.064	2019
Jumlah	16.241.492.503	18.729.467.490	Total

25. Pengukuran Nilai Wajar

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

31 Desember 2016/December 31, 2016			
Pengukuran nilai wajar menggunakan			
Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:			
Aset tetap - kendaraan bermotor operasional	55.243.044.120	-	163.434.481.831
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan			
Utang bank jangka panjang(bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	14.866.648.160	-	14.866.648.160
Liabilitas sewa pembiayaan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	5.444.366.484	-	5.444.366.484
Pinjaman pembelian aset tetap	16.241.492.504	-	16.241.492.504

Asset for which fair values are disclosed:
Operational vehicle

Liabilities for which fair values are disclosed:
Bank loans (including current and noncurrent portion)
Lease liabilities
(including current and noncurrent portion)
Liabilities for purchases of property and equipment

31 Desember 2015/December 31, 2015			
Pengukuran nilai wajar menggunakan			
Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:			
Aset tetap - kendaraan bermotor operasional	173.146.306.081	-	299.814.473.800
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan			
Utang bank jangka panjang(bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	32.988.167.169	-	32.988.167.169
Liabilitas sewa pembiayaan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	4.467.857.673	-	4.467.857.673
Pinjaman pembelian aset tetap	18.729.467.490	-	18.729.467.490

Asset for which fair values are disclosed:
Operational vehicle

Liabilities for which fair values are disclosed:
Bank loans (including current and noncurrent portion)
Lease liabilities
(including current and noncurrent portion)
Liabilities for purchases of property and equipment

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar liabilitas Grup dalam hirarki Level 2 diestimasi berdasarkan analisa arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap diestimasi menggunakan metode pasar pembandingan dengan faktor penyesuaian yang relevan.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. Instruments included in Level 2. The fair value of the Group's obligations in the hierarchy Level 2 is estimated based on discounted cash flow analysis using market interest rates.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of fixed assets is estimated using the market method of comparison with the relevant adjustment factors.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

26. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2016			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp	
PT Panorama Sentrawisata Tbk	398.100.000	44,91	39.810.000.000	PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT Weha Investama	225.605.686	25,45	22.560.568.600	PT Weha Investama
Satrijanto Tirtawisata, Komisaris Utama	4.973.000	0,56	497.300.000	Satrijanto Tirtawisata, President Commissioner
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	257.732.579	29,08	25.773.257.900	Public (each less than 5%)
Jumlah	886.411.265	100,00	88.641.126.500	Total

Nama Pemegang Saham	2015			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp	
PT Panorama Sentrawisata Tbk	399.100.000	45,02	39.910.000.000	PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT Weha Investama	149.085.686	16,82	14.908.568.600	PT Weha Investama
Irwan Sudjono	45.250.000	5,10	4.525.000.000	Irwan Sudjono
Satrijanto Tirtawisata, Komisaris Utama	15.556.000	1,75	1.555.600.000	Satrijanto Tirtawisata, President Commissioner
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	277.419.470	31,30	27.741.947.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	886.411.156	100,00	88.641.115.600	Total

Pada tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S.196/D.04/2013 untuk Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Pemegang Saham sebanyak 428.270.270 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham pada harga penawaran Rp 175 (dalam Rupiah penuh) per saham dimana melekat sebanyak 128.481.081 Waran Seri II dimana satu (1) Waran Seri II memiliki hak untuk membeli satu (1) saham baru pada harga penawaran sebesar Rp 175 (dalam Rupiah penuh) per saham mulai tanggal 2 Februari 2014 sampai 12 Juli 2016. Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah waran yang tidak dikonversi menjadi saham sebanyak 98.610.327 sampai dengan tanggal pelaksanaan berakhir.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

26. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Raya Saham Registra, share's registrar, follows:

On June 27, 2013, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Financial Services Authority in its Letter No. S.196/D.04/2013 for Limited Public Offering I with pre-emptive rights to the Stockholders of 428,270,270 shares with a nominal value of Rp 100 (in full Rp) per share at the offering price of Rp 175 (in full Rp) per share with an attached 128,481,081 Series II Warrant in which one (1) Series II Warrant has the right to buy one (1) new share at an exercise price of Rp 175 (in full Rp) per share starting from February 2, 2014 until July 12, 2016. As of December 31, 2016, Series II warrants which could no longer be exercised since the exercise period has already lapsed totaled to 98,610,327.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal adalah "Jumlah Ekuitas" yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total equity. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital represents the "Total Equity" as shown in the consolidated statements of financial position.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2016 and 2015 follows:

	2016	2015	
Jumlah pinjaman dan utang	176.095.941.682	202.832.841.561	Total borrowings and payable
Dikurangi: kas dan setara kas	5.348.855.231	5.905.073.036	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	170.747.086.451	196.927.768.525	Net debt
Jumlah ekuitas	102.993.383.387	128.583.922.746	Total equity
Rasio utang bersih terhadap modal	165,78%	153,15%	Net debt to equity ratio

27. Tambahan Modal Disetor - Bersih

27. Additional Paid in Capital – Net

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat dan penerbitan saham sehubungan dengan konversi Waran Seri I sebagai berikut:

This account represents additional paid-in capital in connection with initial public offering and right issuance due to conversion of Series I Warrant follows:

	Jumlah/Amount	
Emisi saham perdana (Rp 245 per saham)	31.360.000.000	Admission costs (Rp 245 per share)
Dikurangi biaya emisi saham	(2.070.852.386)	Less stock issuance costs
Hasil penawaran umum perdana	29.289.147.614	Proceeds from initial public offering
Konversi Waran Seri I (Rp 300 per saham)	81.054.000	Conversion of Series I Warrant (Rp 300 per share)
Dikurangi nilai nominal (Rp 100 per saham)	(12.827.000.000)	Less nominal value (Rp 100 per share)
Reklasifikasi selisih nilai transaksi dari restrukturisasi transaksi entitas sepengendali	(1.846.153.568)	Reclassification of difference in value arising from restructuring transaction of entity under common control
Penawaran umum terbatas I tahun 2013	32.120.270.250	Limited public offering I year 2013
Biaya emisi tahun 2013	(2.136.025.804)	Shares emission costs in 2013
Kepentingan non pengendali pada entitas anak yang dilepaskan	601.896.425	Non-controlling interest in a disposed subsidiary
Pelaksanaan konversi waran seri II	365.296.200	Exercise of warrants series II
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	45.648.485.117	Balance as of December 31, 2014
Pelaksanaan konversi waran seri II	1.875.000.000	Exercise of warrants series II
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	47.523.485.117	Balance as of December 31, 2015
Pelaksanaan konversi waran seri II	8.175	Exercise of warrants series II
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	47.523.493.292	Balance as of December 31, 2016

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

28. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

28. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016					
		Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali/ Difference in value arising from transactions with non-controlling interests		Laba (rugi) komprehensif/ Comprehensive income (loss)	
Modal saham/ Capital stock	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)				Jumlah/Total
PT Kencana Transport	1.617.000.000	2.696.685.159	-	412.083.832	4.725.768.991
PT Sejahtera AO Kencana Sakti	250.000.000	81.607.909	-	306.063.047	637.670.956
PT Panorama Primakencana Transindo	4.500.000	(23.035.314)	19.801.392	(412.982)	853.096
PT Rhadana Primakencana Transindo	130.400.000	(79.330.696)	(47.491.524)	(141.160)	3.436.620
PT Panorama Mitra Sarana	310.000.000	(264.154.699)	246.434.560	(16.170.300)	276.109.561
PT Day Tans (DTS)	43.600.000	(7.456.498)	3.613.284	96.261	39.853.047
PT Canary Transport	5.000.000	(1.630.865)	-	1.149.597	4.518.732
Jumlah/Total	2.360.500.000	2.402.684.996	222.357.712	702.668.295	5.688.211.003

31 Desember 2015/December 31, 2015					
		Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali/ Difference in value arising from transactions with non-controlling interests		Laba (rugi) komprehensif/ Comprehensive income (loss)	
Modal saham/ Capital stock	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)				Jumlah/Total
PT Kencana Transport	1.617.000.000	1.687.538.441	-	1.009.146.718	4.313.685.159
PT Sejahtera AO Kencana Sakti	250.000.000	(110.412.636)	-	192.020.545	331.607.909
PT Panorama Primakencana Transindo	4.500.000	(22.001.547)	19.801.392	(1.033.767)	1.266.078
PT Rhadana Primakencana Transindo	130.400.000	(79.019.063)	(47.491.524)	(311.633)	3.577.780
PT Panorama Mitra Sarana	310.000.000	(247.842.294)	246.434.560	(16.312.405)	292.279.861
PT Andalan Selaras Abadi (dahulu/formerly PT Andalan Sekawan Transcab	300.000.000	(4.587.805)	-	(295.412.195)	-
PT Day Tans (DTS)	43.600.000	171.975	3.613.284	(7.628.473)	39.756.786
PT Canary Transport	5.000.000	446.653	-	(2.077.518)	3.369.135
Jumlah/Total	2.660.500.000	1.224.293.724	222.357.712	878.391.272	4.985.542.708

29. Cadangan Umum

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo cadangan umum adalah sebesar Rp 305.000.000.

29. General Reserve

As of December 31, 2016 and 2015, the balance of general reserve amounted to Rp 305,000,000.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30. Penjualan Bersih

Rincian penjualan bersih Grup, seluruhnya dalam mata uang Rupiah, adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis produk

	2016	2015	
Jasa angkutan penumpang			Passengers transportation
Bus	68.495.243.356	69.695.800.016	Bus
Taksi	12.039.292.760	34.188.672.985	Taxi
Jumlah jasa angkutan penumpang	80.534.536.116	103.884.473.001	Total passengers transportation
Jasa angkutan antar kota	52.376.194.237	47.748.966.188	Public transportation
Jasa sewa kendaraan	4.901.379.686	13.549.402.821	Rental service
Jumlah	<u>137.812.110.039</u>	<u>165.182.842.010</u>	Total

b. Berdasarkan sumber pendapatan

	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 38)	1.371.349.318	3.963.460.248	Related parties (Note 38)
Pihak ketiga	136.440.760.721	161.219.381.762	Third parties
Jumlah	<u>137.812.110.039</u>	<u>165.182.842.010</u>	Total

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih. Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun pemberian potongan harga kepada pihak ketiga adalah bervariasi sementara potongan harga kepada pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.

30. Net Sales

The details of the Group's sales, all denominated in Rupiah, follows:

a. Based on products sold

	2016	2015	
Passengers transportation			
Bus	69.695.800.016		Bus
Taxi	34.188.672.985		Taxi
Total passengers transportation	103.884.473.001		
Public transportation	47.748.966.188		
Rental service	13.549.402.821		
Total	<u>165.182.842.010</u>		

b. Based on source of income

	2016	2015	
Related parties (Note 38)	3.963.460.248		
Third parties	161.219.381.762		
Total	<u>165.182.842.010</u>		

In 2016 and 2015, there were no sales to customer exceeding 10% of the total sales. Selling price charged to related parties was similar with third parties but sales discount to third parties varies while sales discount to related parties was already established by the management.

31. Beban Pokok Penjualan

	2016	2015	
Penyusutan (Catatan 13)	29.091.904.622	42.824.111.018	Depreciation (Note 13)
Bahan bakar	23.791.573.176	31.734.349.337	Fuel
Perjalanan dinas	22.915.628.505	20.106.178.135	Travel
Perbaikan dan pemeliharaan	9.349.094.373	11.650.041.674	Maintenance and services
Gaji dan tunjangan karyawan	3.808.985.424	8.356.503.968	Salaries
Beban kendaraan	7.009.810.213	7.833.246.428	Transportation
Asuransi	1.200.128.539	1.857.882.149	Insurance
Lain-lain	4.330.788.998	5.014.031.828	Others
Jumlah	<u>101.497.913.850</u>	<u>129.376.344.537</u>	Total

31. Cost of Sales

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Selama tahun 2016 dan 2015, beban pokok penjualan yang merupakan pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In 2016 and 2015, cost of sales representing purchases from related parties follows:

	2016	2015	
PT Destinasi Garuda Wisata	147.476.450	147.476.450	PT Destinasi Garuda Wisata
PT Panorama Tours Indonesia	100.751.752	-	PT Panorama Tours Indonesia
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	50.829.500	50.829.500	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Panorama Sentrawisata Tbk	34.000.000	-	PT Panorama Sentrawisata Tbk
Jumlah	<u>333.057.702</u>	<u>198.305.950</u>	Total

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun-tahun tersebut.

In 2016 and 2015, there were no purchases from a single supplier which represent more than 10% of the total net sales of the respective years.

32. Beban Penjualan

32. Selling Expenses

	2016	2015	
Gaji dan tunjangan karyawan	1.574.261.944	3.405.889.990	Salaries and other benefits
Pemasaran dan promosi	1.717.414.607	2.042.010.970	Marketing and promotion
Jumlah	<u>3.291.676.551</u>	<u>5.447.900.960</u>	Total

33. Beban Umum dan Administrasi

33. General and Administrative Expenses

	2016	2015	
Gaji dan tunjangan karyawan	21.007.655.923	31.416.513.169	Salaries and employee benefits
Sewa (Catatan 40)	4.813.785.229	7.007.167.520	Rental (Notes 40)
Penyusutan (Catatan 13)	4.105.718.396	4.097.014.937	Depreciation (Note 13)
Administrasi kantor	2.278.303.114	2.766.138.947	Office administration
Perizinan	2.000.638.706	1.323.992.129	Licenses
Perbaikan dan pemeliharaan	1.843.967.962	2.395.538.165	Repairs and maintenance
Pos dan telekomunikasi	1.192.437.584	1.411.676.578	Postage and telecommunication
Jasa profesional	958.341.553	1.307.326.128	Professional fees
Imbalan kerja jangka panjang - bersih (Catatan 35)	571.583.213	602.581.414	Long-term employee benefits (Note 35)
Pajak	410.881.585	557.132.465	Tax expense
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	189.495.661	-	Provision for impairment (Notes 5 and 6)
Asuransi	118.013.020	281.880.033	Insurance
Lain-lain	1.337.290.103	1.181.181.429	Others
Jumlah	<u>40.828.112.051</u>	<u>54.348.142.913</u>	Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

34. Beban Bunga

	2016
Surat utang jangka menengah (Catatan 21)	15.703.930.779
Liabilitas jangka panjang:	
Pinjaman bank (Catatan 22)	3.089.777.236
Sewa pembiayaan (Catatan 23)	741.068.255
Pinjaman pembelian aset tetap (Catatan 24)	2.461.345.374
Utang obligasi	-
Jumlah	<u>21.996.121.644</u>

Beban bunga utang obligasi berkaitan dengan obligasi Panorama Transportasi I Tahun 2012 yang telah dilunasi oleh Perusahaan pada tahun 2015.

34. Interest Expense

	2015
Medium term note (Note 21)	11.955.511.996
Long-terms liabilities:	
Bank loans (Note 22)	6.797.890.474
Lease liabilities (Note 23)	586.436.294
Liabilities for purchases of property and equipment (Note 24)	3.380.895.030
Bonds payable	7.369.638.156
Total	<u>30.090.371.950</u>

The interest in bonds payable pertains to Bonds Panorama Transportasi I Year 2012 which had been settled by the Company in 2015.

35. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, tertanggal 8 Maret 2017.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang sebanyak 379 pada tahun 2016 dan 385 karyawan pada tahun 2015.

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka panjang tersebut, Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, cacat tetap atau diberhentikan.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2016
Biaya jasa kini	346.959.519
Biaya bunga neto	224.623.694
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 33)	571.583.213
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:	
Kerugian aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi aktuaria yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	1.456.792.700
Jumlah	<u>2.028.375.913</u>

35. Long-term Employee Benefits Liability

The amount of long-term employee benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report dated March 8, 2017 of the long-term employee benefits liability was from PT Dian Artha Tama, an independent actuary.

Number of eligible employees is 379 in 2016 and 385 in 2015.

For funding purposes, the Group carries out a defined-benefit pension plan for their eligible permanent employees. The benefits will be paid upon retirement, permanent disability or termination

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2015
Current service costs	281.679.169
Net interest expense	320.902.245
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 33)	602.581.414
Remeasurement of the defined benefit liability:	
Actuarial losses arising from changes in actuarial assumptions recognized in other comprehensive income	1.650.446.342
Total	<u>2.253.027.756</u>

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit liability follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	2.586.594.834	4.093.643.997	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	346.959.519	281.679.169	Current service costs
Biaya bunga bersih	224.623.694	320.902.245	Net interest expense
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali			Remeasurement losses (gains)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	1.456.792.700	(1.650.446.342)	Actuarial losses (gains) arising from changes in actuarial assumptions
Pembayaran imbalan	(1.642.534.964)	(459.184.235)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	<u>2.972.435.783</u>	<u>2.586.594.834</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2016	2015	
Tingkat diskonto	8,4%	9%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan	1%-10%	1%-15%	Level of employee turnover

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions on December 31, 2016 and 2015 follows

2016				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact increase (decrease) on Defined Benefit Liability				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto 1%	(244.928.768)	210.223.139		Discount rate
2015				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact increase (decrease) on Defined Benefit Liability				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto 1%	(409.395.420)	772.070.151		Discount rate

36. Pajak Penghasilan

36. Income Tax

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

The Group's tax expense (benefit) consists of the following:

	2016	2015	
Pajak kini - Entitas Anak	<u>255.657.631</u>	<u>297.087.099</u>	Current tax - Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(4.868.040.893)	(12.472.849.243)	The Company
Entitas anak	<u>(3.484.504)</u>	<u>273.961.894</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>(4.871.525.397)</u>	<u>(12.198.887.349)</u>	Subtotal
Jumlah	<u>(4.615.867.766)</u>	<u>(11.901.800.250)</u>	Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other and comprehensive income and accumulated fiscal losses follows:

	2016	2015	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(29.114.801.345)	(50.993.540.028)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak	(1.191.238.663)	1.275.252.142	Loss (income) before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(30.306.040.008)	(49.718.287.886)	Loss before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	(927.780.350)	(97.725.545)	Long term employee benefits - net
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	98.588.686	-	Provision for impairment
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal atas aset yang dijual	4.241.860.740	388.522.226	Difference between commercial and fiscal depreciation of assets sold
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(5.558.516.734)	(3.736.683.960)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Lain-lain	14.662.500	-	Others
Bersih	(2.131.185.158)	(3.445.887.279)	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban pajak	16.461.122	290.695.437	Tax expense
Jamuan dan sumbangan	10.822.498	30.202.456	Entertainment and donation
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(58.110.001)	(271.410.672)	Interest income already subjected to final income tax
Bersih	(30.826.381)	49.487.221	Net
Rugi fiskal	(32.468.051.547)	(53.114.687.944)	Fiscal loss
Rugi fiskal tahun:			Prior years' fiscal losses:
2011	-	(8.364.928.114)	2011
2013	(26.129.604.757)	(26.129.604.757)	2013
2014	(19.676.092.113)	(19.676.092.113)	2014
2015	(53.114.687.944)	-	2015
Akumulasi rugi fiskal	(131.388.436.361)	(107.285.312.928)	Accumulated fiscal losses

Perhitungan beban dan utang pajak kini entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and tax payable of subsidiaries follows:

	2016	2015	
Beban pajak kini - entitas anak	255.657.631	297.087.099	Current tax expense - subsidiaries
Dikurangi pajak dibayar dimuka: Entitas Anak	136.984.388	127.943.672	Less prepaid income taxes: Subsidiary
Utang pajak kini (Catatan 18)	118.673.243	169.143.427	Total current tax payable (Note 18)

Perusahaan tidak memiliki pajak penghasilan badan terutang pada tahun 2016 dan 2015 karena mengalami akumulasi rugi fiskal.

The Company does not have corporate income tax payable in 2016 and 2015 since it is in a fiscal loss position.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Akumulasi rugi fiskal	19.224.935.285	11.438.743.605	-	30.663.678.890	2.284.550.175	-	32.948.229.065
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.022.960.029	23.694.489	(408.087.336)	638.567.182	(268.707.607)	365.167.845	735.027.420
Piutang usaha - bersih	135.110.623	(12.683.196)	-	122.427.427	47.565.165	-	169.992.592
Aset tetap - bersih	(37.656.577.091)	911.320.027	-	(36.745.257.064)	3.128.609.029	-	(33.616.648.035)
Liabilitas sewa pembiayaan	(31.009.744)	(162.187.576)	-	(193.197.320)	(324.156.991)	-	(517.354.311)
Aset lain-lain	5.532.653	-	-	5.532.653	3.665.626	-	9.198.279
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(17.299.048.245)	12.198.887.349	(408.087.336)	(5.508.248.232)	4.871.525.397	365.167.845	(271.554.990)
							Deferred tax liabilities - net

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) follows:

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities for each entity follows:

	2016	2015	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Perusahaan	3.115.833.812	-	Company
PT Sejahtera AO Kencana Sakti	43.146.332	28.264.682	PT Sejahtera AO Kencana Sakti
PT Rhadana Primakencana Trasindo	13.684.881	8.968.073	PT Rhadana Primakencana Trasindo
Jumlah	3.172.665.025	37.232.755	Total
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Perusahaan	-	2.053.316.632	Company
PT Kencana Transport	2.327.317.271	2.144.955.728	PT Kencana Transport
PT Panorama Primakencana Transindo	180.714.401	326.095.098	PT Panorama Primakencana Transindo
PT Panorama Mitra Sarana	110.214.876	310.886.417	PT Panorama Mitra Sarana
PT Day Trans	825.973.467	710.227.112	PT Day Trans
Jumlah	3.444.220.015	5.545.480.987	Total

Rekonsiliasi antara jumlah penghasilan pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per consolidated statements of other comprehensive income is as follows:

	2016	2015	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(29.114.801.345)	(50.993.540.028)	Loss before tax per consolidated statements of other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak	(1.191.238.663)	1.275.252.142	Loss (income) before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(30.306.040.008)	(49.718.287.886)	Loss before tax - the Company
Penghasilan pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(7.576.510.002)	(12.429.571.972)	Tax benefit at effective tax rates

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban pajak	4.115.280	72.673.859	Tax expense
Jamuan dan sumbangan	2.705.625	7.550.614	Entertainment and donation
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(14.527.500)	(67.852.668)	Interest income already subjected to final income tax
Bersih	(7.706.595)	12.371.805	Net
Penyesuaian rugi fiskal	2.716.175.705	(55.649.076)	Adjustment on deferred tax
Beban (penghasilan) pajak			Tax expense (benefit)
Perusahaan	(4.868.040.892)	(12.472.849.243)	Company
Entitas anak	252.173.126	571.048.993	Subsidiaries
Jumlah Penghasilan Pajak	(4.615.867.766)	(11.901.800.250)	Tax benefit

37. Rugi per Saham

37. Loss per Share

	2016	2015	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (dalam Rp)	(25.170.897.095)	(39.843.609.349)	Loss for the year attributable to owners of the Company (in Rp)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham	886.411.222	881.548.142	Weighted average number of shares outstanding for computation of loss per share
Jumlah rata-rata tertimbang untuk perhitungan rugi per saham dilusian	985.021.549	881.548.142	Weighted average number of shares outstanding for loss computation of diluted loss per share
Rugi bersih per saham (dalam Rp)			Loss per share (in Rp)
Dasar	(28)	(45)	Basic
Dilusian	-	(45)	Diluted

Pada tahun 2015, rugi per saham dasar dan dilusian adalah sama karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusian.

In 2015, the basic and diluted loss per share is the same because no identified effect of dilutive potential ordinary shares.

Pada tahun 2016, rugi per saham dilusian tidak dihitung karena Waran Seri II sudah kadaluarsa.

In 2016, there's no diluted loss per share since the Series II Warrants had already expired.

38. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

38. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- Satrijanto Tirtawisata merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan.
- Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan:
 - PT Chan Brothers Travel Indonesia
 - PT Citra Wahana Tirta Indonesia
 - PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
 - PT Panorama Evenindo Indonesia
 - PT Panorama Tours Indonesia

- Satrijanto Tirtawisata is the controlling stockholder of the Company.
- Related parties which have the same stockholders as the Company:
 - PT Chan Brothers Travel Indonesia
 - PT Citra Wahana Tirta Indonesia
 - PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
 - PT Panorama Evenindo Indonesia
 - PT Panorama Tours Indonesia

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- ## Transactions with Related Parties

- 60 -

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016	2015	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas /Percentage to total Assets/Liabilities		
			2016	2015	
Aset					Assets
Piutang pihak berelasi non-usaha					Due from related parties
PT Panorama Sentrawisata Tbk	3.416.509.987	3.416.509.987	1,12	0,95	PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT Panorama Investama	2.315.807.796	2.265.807.796	0,76	0,63	PT Panorama Investama
PT Destinasi Garuda Wisata	252.450.720	-	0,08	-	PT Destinasi Garuda Wisata
Lembaga Pendidikan Pariwisata Nasional	98.767.000	98.767.000	0,00	0,03	Lembaga Pendidikan Pariwisata Nasional
PT WEHA Investama	8.500.000	-	0,00	-	PT WEHA Investama
PT Andalan Selaras Abadi	-	27.818.676.238	-	7,75	PT Andalan Selaras Abadi
PT Dwi Ratna Pertiwi	-	1.387.780.201	-	0,39	PT Dwi Ratna Pertiwi
Satrijanto Tirtawisata	-	186.500.000	-	0,05	Satrijanto Tirtawisata
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	-	127.951.040	-	0,04	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	5.000.000	5.000.000	0,00	0,00	Others (less than Rp 10 millions each)
Jumlah	6.097.035.503	35.306.992.262	1,99	9,84	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
PT Surya Garuda Utama	1.347.500.000	-	0,67	-	PT Surya Garuda Utama
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	74.985.268	-	0,04	-	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Alfaomega Sehati Mitra	35.976.694	-	0,02	-	PT Alfaomega Sehati Mitra
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	-	2.208.044	-	0,00	Others (less than Rp 10 millions each)
Jumlah	1.458.461.962	2.208.044	0,73	0,00	Total
Utang pihak berelasi non-usaha					Due to related parties
PT Panorama Land Development	39.316.323.762	-	19,47	0,00	PT Panorama Land Development
Tri Agung Pramono Adhi	1.065.095.518	1.492.963.293	0,53	0,65	Tri Agung Pramono Adhi
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	238.526.158	-	0,12	0,00	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
Grayline	187.530.076	70.166.256	0,09	0,03	Grayline
Satrijanto Tirtawisata	42.022.914	-	0,02	0,00	Satrijanto Tirtawisata
PT Panorama Evenindo	10.200.000	484.268.672	0,01	0,21	PT Panorama Evenindo
PT Panorama Tours Indonesia	-	23.296.617.677	-	10,12	PT Panorama Tours Indonesia
Jumlah	40.859.698.428	25.344.015.898	20,24	11,02	Total

b. Rincian transaksi yang signifikan dengan
pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Details of transactions with related parties
are as follows:

	2016	2015	Persentase terhadap jumlah Pendapatan/Beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective revenues/expenses		
			2016	2015	
Penjualan - Bersih					Sales - Net
PT Reed Panorama Exhibition	538.416.364	585.070.500	0,42	0,35	PT Reed Panorama Exhibition
PT Panorama Tours Indonesia (PTI)	454.471.136	1.429.433.374	0,34	0,87	PT Panorama Tours Indonesia (PTI)
PT Destinasi Garuda Wisata	171.050.000	358.650.000	0,13	0,22	PT Destinasi Garuda Wisata
PT Panorama Evenindo	148.045.455	347.305.500	0,11	0,21	PT Panorama Evenindo
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)	52.770.000	556.338.774	0,04	0,34	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)
PT Panorama World	4.320.000	-	-	-	PT Panorama World
Grayline	1.163.636	243.486.600	-	0,15	Grayline
PT Mitra Global Holiday	572.727	-	-	-	PT Mitra Global Holiday
PT Asian Trails Indonesia	540.000	371.709.000	-	0,23	PT Asian Trails Indonesia
PT Panorama Hospitality Management	-	60.060.000	-	0,04	PT Panorama Hospitality Management
PT Panorama Sentrawisata Tbk	-	8.680.000	-	0,01	PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT Carlson Panorama Hospitality	-	2.726.500	-	0,00	PT Carlson Panorama Hospitality
Jumlah	1.371.349.318	3.963.460.248	0,99	2,40	Total
Beban Pokok Penjualan					Cost of Sales
PT Destinasi Garuda Wisata	147.476.450	147.476.450	0,15	0,11	PT Destinasi Garuda Wisata
PT Panorama Tours Indonesia	100.751.752	-	0,10	-	PT Panorama Tours Indonesia
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	50.829.500	50.829.500	0,04	0,04	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Panorama Sentrawisata Tbk	34.000.000	-	0,04	-	PT Panorama Sentrawisata Tbk
Jumlah	333.057.702	198.305.950	0,33	0,15	Total
Beban Umum dan Administrasi					General and Administrative
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	-	134.751.752	-	0,24	Others (less than Rp 1.000.000.000)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- c. Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru Perusahaan kepada komisaris dan direksi sebesar adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Komisaris	481.384.862	825.117.248	Commissioners
Direksi	1.940.150.630	3.044.969.626	Directors
Jumlah	2.421.535.492	3.870.086.874	Total

- c. The aggregate salaries and benefits paid or accrued by the Company to all commissioners and directors follows:

- d. Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun pemberian potongan harga kepada pihak ketiga adalah ber variasi sementara potongan harga kepada pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.

- d. Sales to related parties are the same with price given to third parties, but the discount given to third parties varies while the discount given to related parties have been determined by management.

- e. Pinjaman bank jangka pendek Perusahaan dijamin dengan aset pihak-pihak berelasi.

- e. The Company's short-term bank loans are secured with assets of related parties.

39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

39. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risks and foreign currency exchange risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, management conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before it takes any decision to enter a new loan agreement.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

31 Desember 2016/December 31, 2016						
Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	Jumlah/ Total
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Mengambang/Floating Rate						
Pinjaman bank jangka panjang/Long-term bank loans	11.00% - 12%	7.999.999.992	6.866.648.168	-	-	14.866.648.160

31 Desember 2015/December 31, 2015						
Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	Jumlah/ Total
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Mengambang/Floating Rate						
Pinjaman bank jangka panjang/Long-term bank loans	11,00% - 12%	12.521.499.988	12.133.333.561	8.333.333.620	-	32.988.167.169

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 148.666.482 dan Rp 329.881.672 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2016 and 2015, if interest rates on borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been Rp 148,666,482 and Rp 329,881,672 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Grup tersebut jumlahnya tidak material.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian:

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. Foreign currency risk exposure of the Group is only minimal.

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

	2016		2015		
	Mata Uang Asing/ U.S. Dollar Amount	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ U.S. Dollar Amount	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	13.055,69	175.416.251	964,55	13.305.967	Cash and cash equivalents
Aset lain-lain	-	-	18.687,93	257.800.000	Other assets
Jumlah Aset		175.416.251		271.105.967	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain	-	-	23.498,82	324.166.161	Other accounts payable
Nilai Aset (Liabilitas) Bersih		175.416.251		(53.060.194)	Net Assets (Liabilities)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2e mengenai kebijakan akuntansi.

As of December 31, 2016 and 2015, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2e regarding accounting policies.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 8.770.813 (2015 : lebih rendah/tinggi sebesar Rp 2.653.010), terutama diakibatkan kerugian/ keuntungan dari penjabaran aset keuangan serta utang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

As of December 31, 2016, if the currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the years then ended would have been to Rp 8,770,813 higher/lower (2015: lower/higher to Rp 2,653,010), mainly as a result of foreign exchange gains (losses) on translation of US Dollar-denominated financial assets from foreign exchange gains on translation of U.S. Dollar-denominated borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2016 and 2015:

	2016		2015		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	3.773.348.111	3.773.348.111	4.603.601.947	4.603.601.947	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	16.727.661.275	16.310.801.831	22.502.301.023	22.183.265.265	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	7.289.816.862	7.014.800.937	4.632.020.930	4.448.676.980	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	6.097.035.503	6.097.035.503	35.306.992.262	35.306.992.262	Due from related parties
Aset lain-lain (setoran jaminan)	460.493.185	460.493.185	257.800.000	257.800.000	Other assets (refundable security deposit)
Jumlah	<u>34.348.354.936</u>	<u>33.656.479.567</u>	<u>67.302.716.162</u>	<u>66.800.336.454</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara bersih yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

2016													
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 year	Total/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As reported							
Liabilitas							Liabilities						
Utang usaha	6.214.618.925	-	-	6.214.618.925	-	6.214.618.925	Trade accounts payable						
Utang lain-lain	1.222.532.729	-	-	1.222.532.729	-	1.222.532.729	Other accounts payable						
Beban akrual	7.803.117.749	-	-	7.803.117.749	-	7.803.117.749	Accrued expenses						
Surat utang jangka menengah	98.683.736.107	-	-	98.683.736.107	-	98.683.736.107	Medium term note						
Pinjaman bank jangka panjang	7.999.999.992	6.866.648.168	-	14.866.648.160	-	14.866.648.160	Long-term bank loans						
							Liabilities for purchase of property and equipment						
Pinjaman pembelian aset tetap	9.290.715.532	6.950.776.971	-	16.241.492.503	-	16.241.492.503	Lease liabilities						
Liabilitas sewa pembiayaan	2.855.891.687	2.588.474.797	-	5.444.366.484	-	5.444.366.484	Due to related parties						
Utang pihak berelasi non-usaha	40.859.698.428	-	-	40.859.698.428	-	40.859.698.428							
Jumlah	174.930.311.149	16.405.899.936	-	191.336.211.085	-	191.336.211.085	Total						

2015													
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 year	Total/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As reported							
Liabilitas							Liabilities						
Utang usaha	3.861.437.692	-	-	3.861.437.692	-	3.861.437.692	Trade accounts payable						
Utang lain-lain	1.437.865.575	-	-	1.437.865.575	-	1.437.865.575	Other accounts payable						
Beban akrual	9.688.161.532	-	-	9.688.161.532	-	9.688.161.532	Accrued expenses						
Surat utang jangka menengah	121.303.333.331	-	-	121.303.333.331	-	121.303.333.331	Medium term note						
Pinjaman bank jangka panjang	12.521.499.988	12.133.333.561	8.333.333.620	32.988.167.169	-	32.988.167.169	Long-term bank loans						
							Liabilities for purchase of property and equipment						
Pinjaman pembelian aset tetap	9.588.349.322	7.475.364.368	1.665.753.800	18.729.467.490	-	18.729.467.490	Lease liabilities						
Liabilitas sewa pembiayaan	1.979.450.240	2.096.409.782	391.997.651	4.467.857.673	-	4.467.857.673	Due to related parties						
Utang pihak berelasi non-usaha	25.344.015.898	-	-	25.344.015.898	-	25.344.015.898							
Jumlah	185.724.113.578	21.705.107.711	10.391.085.071	217.820.306.360	-	217.820.306.360	Total						

40. Ikatan dan Perjanjian

- a. Penyewaan tanah dengan pendirian bangunan di atas tanah sewaan untuk kemudian dialihkan kepada pemilik tanah pada akhir masa sewa (Catatan 13).

- (1) Pada tanggal 21 September 2001, Perusahaan menyewa dua bidang tanah Hak Milik dengan luas 4.215 m² yang terletak di Jalan Husein Sastranegara No. 15, Kelurahan Benda, Kecamatan Batu Ceper, Kabupaten Tangerang (Rawa Bokor), milik Maman Sudirman. Jangka waktu sewa adalah 9 tahun dimulai sejak 1 Januari 2002 sampai dengan 31 Desember 2010. Masa sewa diperpanjang sampai dengan 4 April 2017.

40. Commitments

- a. Land rental with building construction on the parcels of land to be transferred to the land owners at end of the rental period (Note 13).

- (1) On September 21, 2001, the Company rented two parcels of land with Right to Own measuring 4,215 square meters located at Jalan Husein Sastranegara No. 15, Benda Village, Batu Ceper Subdistrict, Tangerang District (known as Rawa Bokor), owned by Maman Sudirman. The term of the rental is 9 years starting from January 1, 2002 until December 31, 2010. The rental period was extended until April 4, 2017.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

-
- | | |
|--|---|
| <p>(2) Pada tanggal 1 Februari 2006, KT, entitas anak, menyewa sebagian dari sebidang tanah lungguh/tanah garapan dengan luas 2.000 m2 yang terletak di Dusun Cupuwatu I, Desa Purwomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta dari Bugiman, SPd. Jangka waktu sewa adalah 20 (dua puluh) tahun dimulai sejak 1 Februari 2006 sampai dengan 1 Februari 2026. Sewa-menyewa tersebut dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali apabila jangka waktu telah berakhir atas persetujuan kedua belah pihak.</p> <p>(3) Pada tanggal 4 September 2009, Perusahaan menyewa tanah yang terletak di Jati Padang, kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan dengan luas 400 m2 dari pihak ketiga. Jangka waktu sewa adalah 3 tahun dimulai sejak 1 Oktober 2009 sampai dengan 30 September 2012. Masa sewa diperpanjang sampai dengan 30 September 2017.</p> <p>(4) Pada tanggal 15 April 2011, Perusahaan menyewa 6 bidang tanah Hak milik yang terletak di Kota Jakarta Barat, Kelurahan Kedoya, Kecamatan Kebon Jeruk dengan luas 2.643 m2 dari pihak ketiga. Jangka waktu sewa adalah 3 tahun dimulai sejak 1 Mei 2011 sampai dengan 30 April 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 30 April 2017. Sewa-menyewa tersebut dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali apabila jangka waktu telah berakhir atas persetujuan kedua belah pihak.</p> <p>(5) Pada tanggal 26 Februari 2013, Perusahaan menyewa 5 (lima) bidang tanah Hak milik yang terletak di Kecamatan Benda, Tangerang dengan luas 3.557 m2 dari pihak ketiga. Jangka waktu sewa adalah 2 tahun dimulai sejak 1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2018. Sewa-menyewa tersebut dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali apabila jangka waktu telah berakhir atas persetujuan kedua belah pihak.</p> | <p>(2) On February 1, 2006, KT, a subsidiary, rented part of a parcel of land measuring 2,000 square meters located at Cupuwatu I, Purwomartani Village, Kalasan Subdistrict, Sleman District, Yogyakarta, owned by Bugiman, SPd. The term of the rental is twenty (20) years starting from February 1, 2006 until February 1, 2026. This rental agreement can be extended and renewed upon agreement of both parties.</p> <p>(3) On September 4, 2009, the Company rented a land measuring 400 square meters located at Jati Padang, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan owned by a third party. The term of the rental is 3 years starting from October 1, 2009 until September 30, 2012. The rental period was extended until September 30, 2017.</p> <p>(4) On April 15, 2011, the Company rented six parcels of land with the Right to Own measuring 2,643 square meters located in West Jakarta, Kelurahan Kedoya, Kecamatan Kebon Jeruk owned by a third party. The term of the rental is 3 years starting from May 1, 2011 until April 30, 2014 and have been extended until April 30, 2017. This rental agreement can be extended and renewed upon agreement of both parties.</p> <p>(5) On February 26, 2013, the Company rented five (5) parcels of land with the Right to Own measuring 3,557 square meters located in Kecamatan Benda, Tangerang owned by a third party. The term of the rental is 2 years starting from May 1, 2013 until April 30, 2018. This rental agreement can be extended and renewed upon agreement of both parties.</p> |
|--|---|

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. PMS, entitas anak, memperoleh hak dalam mengoperasikan jaringan waralaba sewa kendaraan tradisional "Europcar" di Indonesia, sesuai dengan panduan dan standar yang ditetapkan oleh Europcar International sebagai *franchisor*. Dalam perjanjian waralaba yang ditandatangani pada tanggal 10 Mei 2011, PMS diberikan hak waralaba selama 5 tahun 2 bulan yang akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2016. Selanjutnya, PMS juga diberikan hak untuk memberikan sub-lisensi kepada pihak lain. Perjanjian ini dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun ke depan yang berlaku efektif 1 Juli 2016 sampai dengan 30 Juni 2021. Perjanjian ini juga dijamin oleh Perusahaan sebesar maksimum USD 50.000. Pada tahun 2016, perjanjian ini tidak diperpanjang.

b. PMS, a subsidiary, obtained the right to operate the Europcar franchise vehicle rental business in Indonesia, in conformity with standards and specifications outlined by Eurocar International as the franchisor. In the franchise agreement signed on May 10, 2011, PMS was granted the franchise right for 5 years and 2 months until June 30, 2016. Further, PMS may sub-franchise to other party at an additional royalty fee. This Agreement can be extended for another 5 years starting July 1, 2016 until June 30, 2021. This agreement is also guaranteed by the Company for a maximum amount of USD 50,000. In 2016, this agreement was not extended anymore.

41. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi jasa angkutan penumpang, perjalanan wisata, jasa angkutan antar kota, dan jasa sewa kendaraan.

41. Segment Information

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has three (3) reportable segments including passenger transportation services, tours and travel, inter-cities transportation services, and rental services.

	2016					
	Jasa Angkutan Penumpang/ Passenger Transportation Services	Jasa Angkutan Antar Kota/ Inter - Cities Transportation Services	Jasa Sewa Kendaraan/ Rental Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan Usaha	82.761.220.366	52.376.194.237	4.905.569.686	(2.230.874.250)	137.812.110.039	Net sales
Beban pokok penjualan	63.598.204.058	36.690.611.927	3.439.972.115	(2.230.874.250)	101.497.913.850	Cost of sales
Hasil segmen - laba bruto segmen	19.163.016.308	15.685.582.310	1.465.597.571	-	36.314.196.189	Segment results - segment gross profit
Laba (rugi) usaha	(7.771.702.267)	1.508.679.341	(1.542.569.487)	-	(7.805.592.413)	Profit (loss) from operations
Beban bunga dan keuangan lain	(21.333.430.367)	(383.983.716)	(278.707.561)	-	(21.996.121.644)	Interest expense and other financial
Pendapatan bunga	150.685.621	13.896.889	523.533	-	165.106.043	Interest income
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(487.273.849)	(65.810.328)	1.074.890.846	-	521.806.669	Other income (expense) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	(29.441.720.862)	1.072.782.186	(745.862.669)	-	(29.114.801.345)	Profit (loss) before tax
Penghasilan (beban) pajak	4.783.630.560	(326.379.349)	158.616.555	-	4.615.867.766	Tax expense (benefit)
Laba bersih	(24.658.090.302)	746.402.837	(587.246.114)	-	(24.498.933.579)	Net income
Aset segmen	510.986.092.708	50.728.148.714	17.396.802.400	(277.341.797.624)	301.769.246.198	Segment assets
Liabilitas segmen	393.242.208.450	9.096.786.222	3.073.878.629	(207.712.082.140)	197.700.791.161	Segment liabilities
Pengungkapan tambahan						Additional disclosures
Perolehan barang modal	12.049.604.284	6.779.372.297	-	-	18.828.976.581	Acquisition of capital items
Penyusutan dan amortisasi	27.165.440.326	4.240.709.872	1.791.472.820	-	33.197.623.018	Depreciation and amortization
Pendapatan berdasarkan lokasi geografis						Sales based on geographic locations
Jawa	78.339.853.995	52.376.194.237	4.905.569.686	(1.860.184.250)	133.761.433.668	Java
Luar Jawa	4.421.366.371	-	-	(370.690.000)	4.050.676.371	Outside Java
Jumlah	82.761.220.366	52.376.194.237	4.905.569.686	(2.230.874.250)	137.812.110.039	Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015					
	Jasa Angkutan Penumpang/ Passenger Transportation Services	Jasa Angkutan Antar Kota/ Inter - Cities Transportation Services	Jasa Sewa Kendaraan/ Rental Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan Usaha	107.866.760.488	48.748.966.188	13.678.826.798	(5.111.711.464)	165.182.842.010	Net sales
Beban pokok penjualan	89.818.466.412	35.478.649.927	10.507.012.115	(6.427.783.917)	129.376.344.537	Cost of sales
Hasil segmen - laba bruto segmen	18.048.294.076	13.270.316.261	3.171.814.683	1.316.072.453	35.806.497.473	Segment results - segment gross profit
Laba usaha	(23.373.402.048)	(114.714.563)	(1.758.561.246)	1.316.072.453	(23.930.605.404)	Profit from operations
Beban bunga dan keuangan lain	(28.992.136.125)	(288.864.278)	(809.371.547)	-	(30.090.371.950)	Interest expense and other financial
Pendapatan bunga	1.366.967.433	6.977.610	834.972	-	1.374.780.015	Interest income
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	842.512.789	(840.838.001)	1.650.982.523	-	1.652.657.311	Other income (expense) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	(50.156.057.951)	(1.237.439.232)	(916.115.298)	1.316.072.453	(50.993.540.028)	Profit (loss) before tax
Penghasilan (beban) pajak	12.678.394.706	(749.977.162)	(26.617.294)	-	11.901.800.250	Tax expense (benefit)
Laba bersih	(37.477.663.245)	(1.987.416.394)	(942.732.592)	1.316.072.453	(39.091.739.778)	Net income
Aset segmen	347.258.010.522	50.935.788.165	27.231.655.330	(66.636.266.123)	358.789.187.894	Segment assets
Liabilitas segmen	197.535.483.416	11.352.636.270	11.867.365.464	3.438.286.600	224.193.771.750	Segment liabilities
Pengungkapan tambahan						Additional disclosures
Perolehan barang modal	4.332.418.291	6.691.009.547	1.739.951.638	-	12.763.379.476	Acquisition of capital items
Penyusutan dan amortisasi	37.378.586.308	4.045.976.943	5.496.562.703	-	46.921.125.955	Depreciation and amortization
Pendapatan berdasarkan lokasi geografis						Sales based on geographic locations
Jawa	103.297.404.370	48.748.966.188	13.630.826.798	(5.062.017.916)	160.615.179.440	Java
Luar Jawa	4.569.356.118	-	48.000.000	(49.693.548)	4.567.662.570	Outside Java
Jumlah	107.866.760.488	48.748.966.188	13.678.826.798	(5.111.711.464)	165.182.842.010	Total

42. Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual

Berdasarkan Akta No. 138 tanggal 23 November 2016 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan penyertaan sebesar 10% atau sebanyak 11.760 saham PT Panorama Tours Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp 11.760.000.000 yang mewakili kepemilikan sebanyak 10%.

Investasi pada PTI dikelompokkan sebagai dimiliki untuk dijual sehubungan dengan persetujuan manajemen Grup dan pemegang saham untuk melakukan pelepasan atas kepemilikan saham tersebut. Tanggal penyelesaian transaksi diperkirakan terjadi pada bulan Maret 2017.

42. Noncurrent Asset Held For Sale

Based on the Deed of Establishment of No. 138 dated November 23, 2016, of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., public notary in Jakarta. The Company invested in 11,760 shares of PT Panorama Tours Indonesia with a nominal value of Rp 11,760,000,000 representing an ownership interest of 10%.

The investment in PTI has been presented as held for sale following the approval of the Group's management and shareholders for disposal of the investment. The completion date for the transaction is expected to be in March 2017.

43. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas:

	2016	2015
Realisasi uang muka pembelian untuk perolehan aset tetap	1.856.850.000	3.661.923.600
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	3.752.640.905	5.928.228.000
Penambahan aset tetap melalui Pinjaman Pembelian Aktiva Tetap	7.725.091.184	4.589.880.000

43. Supplement Disclosures For Consolidated Statement of Cash Flows

The following are the noncash investing activities of the Group:

Acquisition of property and equipment through application of advances
Acquisition of property and equipment through capital lease
Acquisition of property and equipment through Liabilities for Purchases

44. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan Akta No. 168 tanggal 24 Maret 2017 dari Buntario Tigris Darmawa NG., S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah mengalihkan 11.760 lembar saham PTI yang dimilikinya kepada Japan Tours Bureau Pte Ltd.

44. Events after the Reporting Period

Based on Notarial Deed No. 168 dated March 24, 2017 of Buntario Tigris Darmawa NG., S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the Company has transferred its 11,760 shares of PTI to Japan Tours Bureau Pte Ltd.

45. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2016

Pada tahun 2016, Grup telah menerapkan amandemen standar-standar akuntansi berikut, yang tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

1. PSAK No. 5, Segmen Operasi
2. PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
3. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
4. PSAK No. 19, Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
5. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
6. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
7. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
8. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar
9. PSAK No. 70, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

45. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2016

In 2016, the Group has adopted the following amended accounting standards, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no effect on the consolidated financial statements.

1. PSAK No. 5, Operating Segments
2. PSAK No. 7, Related Party Disclosures
3. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
4. PSAK No. 19, Intangible Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
5. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions
6. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
7. PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
8. PSAK No. 68, Fair Value Measurement
9. PSAK No. 70, Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

- b. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif
1 Januari 2017 dan 2018

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2017, kecuali Amandemen PSAK No. 16 dan PSAK No.69 yang berlaku efektif 1 Januari 2018:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 16, Agrikultur: Tanaman Produktif
3. PSAK No. 69, Agrikultur

ISAK

ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"

Grup memperkirakan bahwa penerapan PSAK dan ISAK diatas tidak akan memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- b. Financial Accounting Standards Effective
January 1, 2017 and 2018

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments to PSAKs and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2017, except for Amendment to PSAK No. 16 and PSAK No. 69 which will be effective on January 1, 2018:

PSAK

1. PSAK No.1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No.16, Agriculture: Bearer Plants
3. PSAK No.69, Agriculture

ISAK

ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Group does not expect that these PSAKs and ISAK will have a significant impact on the consolidated financial statements.



PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA, Tbk.

Grha White Horse, Jl. Husein Sastranegara No. 175

Rawa Bokor, Benda - Tangerang 15125

T. +62 21 2967 5555 | F. +62 21 2967 5005

E. info@whitehorse.co.id

www.whitehorse.co.id

